

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN



TAHUN 2017

Pemerintah Kabupaten Lamongan
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN
Jl. Sunan Giri no – Telp. 0322-311919

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Ikhtisar Eksekutif	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI	2
1. Personil	5
2. Sarana dan Prasarana	9
3. Pembiayaan	10
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP	13
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	14
A. RENCANA STRATEGIS	14
1. Visi dan Misi	14
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran	16
3. Program dan Kegiatan	18
B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017	20
C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	22
A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017.....	22
1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017	25
2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan tahun - tahun sebelumnya	26
B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017	29
1. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi	29
2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM).....	31
3. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.....	34
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2017	46
BAB IV PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
Lampiran – lampiran :	
1. Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2016 - 2021	
2. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2017	
3. Lampiran penghargaan	
4. Perjanjian Kinerja Tahun 2017	

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenanNyalah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2017 telah dapat kami susun dan kami sampaikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa tujuan dilaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yaitu sebagai bahan Evaluasi serta untuk memenuhi penyediaan laporan sistem pertanggung jawaban pelaksanaan pembangunan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang lengkap dan terukur melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan

Demikian Laporan ini kami sampaikan mudah-mudahan dapat digunakan sebagai dukungan dalam evaluasi keberhasilan pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan.

Lamongan, Januari 2018

**KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN**



CHAIRIL ANWAR, SH., MSI
Pembina Utama Muda
NIP. 19580601 198603 1 017



IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam rangka meningkatkan kinerjanya, Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah menyusun Rencana Strategis Tahun 2016 – 2021. Rencana Strategis tersebut disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021. Berdasarkan Rencana Strategis Perangkat Daerah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2016 – 2021 tersebut diharapkan dapat menggambarkan rencana kinerja yang ingin dicapai dalam jangka menengah.

Rencana Strategis yang berjangka lima tahun tersebut dijabarkan lebih lanjut dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) yang berjangka pendek, terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan 2021. Rencana kinerja tahunan ini kemudian disesuaikan dengan anggaran yang disetujui dalam Perda APBD Kabupaten Lamongan dalam bentuk dokumen Penetapan Kinerja.

Laporan Kinerja SKPD Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2017 disusun sebagai bahan evaluasi terhadap pencapaian target kinerja sasaran yang yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2017. Informasi yang disajikan dalam LKjIP bukan hanya berisi tentang keberhasilan – keberhasilan yang telah dicapai tetapi juga harus memuat kekurangan – kekurangan yang masih dijumpai sehingga dapat dirumuskan solusi perbaikan dimasa mendatang. Dengan demikian diharapkan segenap pemangku kebijakan dapat secara bersama memberikan masukan bagi perbaikan penyelenggaraan urusan kesehatan. Keberhasilan dan kekurangan tersebut terumuskan dalam pengukuran pencapaian sasaran yang telah ditetapkan.

Jumlah sasaran yang ingin dicapai dalam tahun 2017 sesuai dengan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2017 sebanyak 3 (tiga) sasaran. Sasaran tersebut dicapai melalui beberapa program dan kegiatan yang terencana dan dibiayai menggunakan anggaran APBD Kabupaten Lamongan tahun 2017.

Berdasarkan penilaian pencapaian sasaran tahun 2017 didapat kondisi sebagai berikut :

a. Urusan Pariwisata :

- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)** dengan target 2.364.647 orang dapat terealisasi sebesar 2.365.761 orang dengan tingkat capaian 100,05%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)** dengan target 185 orang dapat terealisasi sebesar 282 orang dengan tingkat capaian 152,43%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **Jumlah retribusi tahun sekarang** dengan target Rp. 884.760.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 887.160.000 dengan tingkat capaian 100,27%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

b. Urusan Kebudayaan :

- Untuk indikator kinerja sasaran **% Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 61,05% dapat terealisasi sebesar 62,11% dengan tingkat capaian 101,72%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% Peningkatan kelompok seni yang berprestasi** dengan target 5,71% dapat terealisasi sebesar 8,57% dengan tingkat capaian 150,11%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Pada akhirnya, semoga laporan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi terhadap penyelenggaraan pemerintahan, khususnya penyelenggaraan urusan budaya dan pariwisata. Segala prestasi yang berhasil diraih tidak menyebabkan munculnya rasa bangga yang berlebihan sehingga melupakan tujuan awal untuk selalu berusaha memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Sebaliknya segala kekurangan yang masih dijumpai tidak menyebabkan lemahnya motivasi tetapi justru harus menjadi cambuk untuk bekerja lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Lamongan, Januari 2018

**KEPALA DINAS
PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LAMONGAN**



CHAIRIL ANWAR, SH., MSI
Pembina Utama Muda
NIP. 19580601 198603 1 017

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pemberlakuan Otonomi Daerah telah membawa implikasi yang luas dan serius, sehingga tidak sedikit masalah, tantangan dan kendala yang dihadapi oleh daerah. Implikasi nyata adalah penyelenggaraan pemerintahan yang mengalami pergeseran dari sentralistik birokratis ke arah demokratis partisipatoris. Disamping itu dalam penyelenggaraan pemerintahan perlu dipenuhi tata pemerintahan yang baik antara lain perlu adanya partisipasi, penegakan hukum, transparansi, kesetaraan, daya tanggap, wawasan kedepan, pengawasan, efisien dan efektifitas, profesionalisme dan *akuntabilitas*. Sebagaimana amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap penyelenggara pemerintahan wajib melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggung jawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi.

Akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan perwujudan kewajiban Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk mempertanggung jawabkan *keberhasilan/kegagalan* pencapaian visi dan misi yang diwujudkan melalui pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Akuntabilitas kinerja dilaksanakan melalui pengukuran kinerja yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian atas *keberhasilan/ kegagalan* pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Pengukuran kinerja tersebut di samping sebagai upaya pengembangan strategi organisasi kedepan, secara teknis dapat dilihat sebagai sistem lacak kinerja masing-masing program pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang merupakan langkah awal pengendalian fungsi manajerial secara menyeluruh.

Dengan telah dikeluarkannya Pedoman Penyusunan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah yang baru melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan

Aparatur Negara No. 53 tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah dimana tidak hanya kegiatan yang ditetapkan indikatornya, namun sasaran juga harus ditetapkan indikatornya.

Penilaian atas keberhasilan/kegagalan lebih difokuskan pada pencapaian sasaran, hal ini berkaitan dengan kinerja yang sebenarnya, dimana sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai/diwujudkan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun atau kurang.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2017 dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai sarana dalam menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada seluruh pemangku kepentingan (Bupati, DPRD dan Masyarakat) atas pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan pengelolaan sumber daya yang telah dipercayakan kepada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Lamongan Nomor 03 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, selanjutnya dalam rangka pelaksanaannya ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Bupati Lamongan Nomor : 07 Tahun 2008 tanggal : 13 - 02 - 2008 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, yang membawahi :

- 1) Sekretariat, yang terdiri atas : Sub Bagian Evaluasi Program dan Keuangan dan Sub Bagian Umum

- 2) Bidang Kebudayaan, yang terdiri atas : Seksi Kesenian, Tradisi dan Nilai Budaya, Seksi Museum Sejarah dan Kepurbakalaan.
- 3) Bidang Pengembangan Pariwisata, yang terdiri atas : Seksi Obyek Daya Tarik Wisata dan Sarana Prasarana Wisata; Seksi Jasa Pariwisata; dan Seksi Usaha Pariwisata
- 4) Bidang Pemasaran, yang terdiri atas: Seksi Pengembangan Produk dan SDM, Seksi Promosi Informasi dan Pemasaran; Seksi Ekonomi Kreatif.
- 5) UPT. Obyek Wisata (Waduk Gondang dan Sunan Drajat)

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar struktur organisasi dibawah ini :

Gambar 1

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN



1. Personil

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan didukung oleh 43 (Empat Puluh Tiga) personil, sebagaimana Tabel 3.1 berikut :

Tabel 1
Data Personil Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Lamongan

No	Jabatan Struktural	Jml	Pangkat / Gol Ruang	Jml	Pendidikan Formal	Jml	Ket
1	Kepala Dinas	1	Pembina Tk.I IV/b	1	S.2	1	
2	Sekretaris	1	Pembina (IV/b)	1	S.1	1	
3	Kepala Sub Bagian	3	Pembina (IV/a)	2	S.2	2	
					S.1	1	
4	Kepala Bidang	3	Pembina (IV/a)	3	S.2	2	
					S.1	1	
5	Kepala Seksi	8	Pembina (IV/a)	1	S.2	1	
			Penata Tingkat I (III/d)	5	S.2	1	
					S.1	3	
					SMA	1	
			Penata (III/c)	2	S.1	2	
6	Staf	27	Penata Muda Tk. I (III/b)	5	S.2	1	
					S.1	4	
			Penata Muda (III/a)	3	S.1	3	
			Pengatur Muda Tk. I (II/d)	2	D3	2	
			Pengatur (II/c)	12	D3	1	
					SMA	11	
			Pengatur Muda (II/a)	4	SMA	1	
					SMP	3	
			Juru (I/c)	1	SD	1	
		43	JUMLAH	43		43	

Tugas Pokok dan Fungsi

Dalam melaksanakan tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bidang Pariwisata dan Kebudayaan dan tugas pembantuan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan teknis dan strategis bidang Kebudayaan dan Pariwisata;
- b. Pemberian perijinan dan pelaksanaan pelayanan umum bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- c. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian bidang kesenian, kebudayaan pariwisata, serta pengembangan produk;
- d. Pengendalian dan pembinaan terhadap unit pelaksana teknis lingkup Dinas Pariwisata dan Kebudayaan;
- e. Pengelolaan data dan penyajian informasi bidang Pariwisata dan Kebudayaan;
- f. Pelaksanaan Ketatausahaan dan Rumah Tangga Dinas;
- g. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas fungsinya.

Susunan organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan terdiri dari :

1. Unsur Pimpinan yaitu Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mempunyai tugas memimpin, melaksanakan koordinasi dan pengawasan, evaluasi dan penyelenggaraan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
2. Unsur staf terdapat pada sekretariat yang terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Program evaluasi dan Keuangan
 - b. Sub Bagian Umum
3. Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan penyusunan perencanaan, pelaporan, umum, kepegawaian dan keuangan dan mempunyai fungsi :
 - a. Pengkoordinasian penyusunan perencanaan program kebijakan teknis
 - b. Pelayanan administrasi umum dan kepegawaian
 - c. Pengelolaan administrasi keuangan
 - d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya

4. Unsur Pelaksana terdiri dari :

a. Bidang Kebudayaan

1. Kedudukan :

Bidang Kebudayaan adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang Kebudayaan dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Seksi, yaitu :

- Seksi Kesenian
- Tradisi dan Nilai Budaya
- Seksi Museum, Sejarah dan Kepurbakalaan.

2. Tugas :

- 1) Menyusun pedoman kebijakan teknis kebudayaan dalam dan luar sekolah ;
- 2) Melaksanakan pembinaan, penggalian, perlindungan, pemeliharaan, pemanfaatan dan pengembangan kebudayaan;
- 3) Melaksanakan pengkajian, pendokumentasian kebudayaan ;
- 4) Melaksanakan pengembangan teknologi dan pemberdayaan masyarakat untuk pemanfaatan industri budaya ;
- 5) Meningkatkan apresiasi kebudayaan ;
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

b. Bidang Pengembangan Pariwisata

1. Kedudukan :

Bidang Pariwisata adalah unsur dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi yaitu :

- Seksi Obyek Daya Tarik Wisata (ODTW) dan Sarana Prasarana Wisata
- Seksi Usaha Pariwisata
- Seksi Jasa Pariwisata

2. Tugas :

- 1) Menyusun perumusan kebijakan teknis dan strategis pembangunan pariwisata ;
- 2) Pembinaan Obyek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) serta sarana prasarana wisata ;
- 3) Penyelenggaraan dan pembinaan pemasaran serta hubungan kepariwisataan dengan lembaga dan pasar wisata;
- 4) Penyelenggaraan pembinaan usaha pariwisata ;
- 5) Pengkoordinasian pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata sebagai satu kesatuan daerah tujuan wisata ;
- 6) Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

c. Bidang Pemasaran

1. Kedudukan :

Bidang Pengembangan Produk dan Sumber Daya Manusia adalah unsur pelaksana dinas yang dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Bidang Pengembangan Produk dan Sumber Daya Manusia dibantu oleh 3 (tiga) orang Kepala Seksi yaitu :

- Seksi Pengembangan Produk Budaya dan SDM
- Seksi Promosi, informasi dan Pemasaran
- Seksi Ekonomi Kreatif

2. Tugas :

- 1) Menyusun perumusan kebijakan teknis dan strategis pengembangan produk dan sumber daya bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 2) Menyiapkan bahan dalam rangka penyelenggaraan dan pembinaan ketenagakerjaan serta pelatihan bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 3) Melaksanakan pembinaan pengembangan produk dan sumber daya manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 4) Melaksanakan pelatihan pengembangan produk dan sumber daya manusia bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;

- 5) Menyiapkan duta wisata daerah dalam rangka tukar menukar wisata nusantara ;
- 6) Melaksanakan penggalangan dan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembangunan bidang Kebudayaan dan Pariwisata ;
- 7) Mengkoordinasikan pengembangan, pengelolaan dan pemberdayaan produk pariwisata sebagai satu kesatuan daerah tujuan wisata ;
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tujuan dan fungsinya.

2. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana dalam tabel dibawah ini :

Tabel 2
Data Sarana dan Prasarana Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Kab.Lamongan

NO	URAIAN	JUMLAH	KONDISI		KET.
			BAIK	RUSAK	
1	2	3	4	5	6
1.	Mesin ketik	2	2	-	
2.	AC	5	5	-	
3.	Almari arsip	5	5	-	
4.	Filling cabinet	8	8	-	
5.	Peta Lamongan	1	1		
6.	Foto Bupati+Wabup	2	2		
7.	Foto Presiden+Wk	2	2		
8.	Lambang Garuda	1	1		
9.	Rak kayu/buku	5	5		
10.	Sound System	1	1		
11.	Scanner	1	1		
12.	Meja Tulis/Kerja	57	57		
13.	Kursi rapat	20	8	12	
14.	Komputer	9	9	-	
15.	Printer	8	8	-	
16.	Sofa	1	1	-	
17.	Pesawat telepon	1	-	1	
18.	Camera + attachment	2	2	-	
19.	LCD Proyektor	1	1	-	
20.	Kursi Kerja	40	40		
21.	Laptop/Notebook	5	5	-	
22.	Handycam Sony	1	1	-	
23.	Faximile	1	1		

3. Pembiayaan

Guna mencapai Visi, Misi Tujuan dan Sasaran Tahun 2017, dalam pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan memperoleh anggaran yang bersumber dari APBD Kabupaten Lamongan yang secara rinci disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3
Data Pembiayaan

NO	KEGIATAN	JUMLAH (Rp)
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.082.179.400
	1) Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000
	2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	239.500.000
	3) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	5.000.000
	4) Penyediaan jasa pemeliharaan & perijinan kendaraan dinas / operasional	3.200.000
	5) Penyediaan jasa kebersihan kantor	8.125.000
	6) Penyediaan alat tulis kantor	95.000.000
	7) Penyediaan barang cetakan & penggandaan	78.000.000
	8) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	30.000.000
	9) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	337.900.000
	10) Penyediaan buku bacaan dan peraturan perundang-undangan	5.000.000
	11) Penyediaan makanan dan minuman	20.000.000
	12) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	32.200.000
	13) Penyediaan jasa tenaga administrasi / teknis kegiatan	200.174.400
	14) Penyediaan sewa gedung/gudang/tempat	25.980.000
2	Program Peningkatan sarana & prasarana aparatur	263.000.000
	1) Pengadaan Mebelair	145.000.000
	2) Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor	70.000.000
	3) Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan	30.000.000
	4) Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas & operasional	18.000.000
3	Program Peningkatan disiplin aparatur	66.750.000
	1) Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	66.750.00
4	Program Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja & keuangan	45.000.000
	1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000

	2) Penyusunan pelaporan keuangan semesteran	5.000.000
	3) Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	5.000.000
	4) Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Evaluasi	30.000.000
5	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	865.000.000
	1) Pengelolaan dan Pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum& peninggalan bawah air	125.000.000
	2) Pemeliharaan Berkala Tempat-Tempat Bersejarah	100.000.000
	3) Pengiriman Tim Pameran Bersama Koleksi Museum se Jawa Timur	30.000.000
	4) Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan	150.000.000
	5) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah	50.000.000
	6) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan	15.000.000
	7) Rehabilitasi Fisik/ Pelestarian Tempat/ Bangunan Bersejarah/Purbakala	395.000.000
6	Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya	2.077.000.000
	1) Promosi dan Festival Wisata	750.000.000
	2) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	150.000.000
	3) Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah Festival Budaya dan Kesenian Jawa Timur	175.000.000
	4) Pengiriman Duta Seni Budaya ke TMII	160.000.000
	5) Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesenian dan Kebudayaan	210.000.000
	6) Pertunjukan Seni Budaya (Fragmen /Kolaborasi Seni) Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)	162.000.000
	7) Kirab Pataka Lambang Daerah dan Etalase Budaya Daerah Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)	210.000.000
	8) Aktualisasi Kesenian Dan Kebudayaan Daerah	260.000.000
7	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	200.000.000
	1) Analisis Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata	30.000.000
	2) Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pemasaran Pariwisata	25.000.000
	3) Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri	90.000.000
	4) Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	25.000.000
	5) Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)	30.000.000

8	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	550.000.000
	1. Peningkatan Objek Pariwisata Unggulan	50.000.000
	2. Peningkatan Pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	390.000.000
	3. Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	60.000.000
	4. Pengembangan destinasi pariwisata (baliho)	50.000.000
9	Program Pengembangan Kemitraan	250.000.000
	1. Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern	40.000.000
	2. Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata	30.000.000
	3. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	150.000.000
	4. Pengiriman duta wisata Raka Raki Jatim	30.000.000
	J U M L A H	5.398.929.400

D. SISTEMATIKA

Sistematika penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. LATAR BELAKANG
- B. MAKSUD DAN TUJUAN
- C. GAMBARAN UMUM ORGANISASI
 - 4. Personil
 - 5. Sarana dan Prasarana
 - 6. Pembiayaan
- D. SISTEMATIKA PENYAJIAN LKjIP

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

- A. RENCANA STRATEGIS
 - 1. Visi dan Misi
 - 2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran
 - 3. Program dan Kegiatan
- B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017
- C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017
 - 3. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017
 - 4. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan tahun - tahun sebelumnya
- B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017
 - 4. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.
 - 5. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)
 - 6. Analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja.
- C. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2017

BAB IV PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Lampiran – lampiran :

- 1. Matriks Rencana Strategis (RS) Tahun 2017 - 2021
- 2. Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) Tahun 2017
- 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2017
- 4. Lampiran penghargaan

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merupakan suatu proses awal dari rangkaian proses dalam usaha untuk mencapai tujuan. Dalam Rencana Strategis hal yang diperhatikan adalah Lingkungan Internal (Kekuatan dan kelemahan) serta Lingkungan Eksternal (Peluang dan Tantangan) suatu organisasi. Rencana Strategis meliputi penetapan Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Adapun Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. *Visi dan Misi*

Visi yang termuat dalam RPJMD merupakan visi Bupati/Wakil Bupati terpilih sebagaimana disampaikan pada pemaparan visi dan misi calon Bupati/Wakil Bupati di sidang DPRD dan sejalan dengan arah kebijakan pembangunan daerah yang termuat dalam tahapan ketiga Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Lamongan Tahun 2005-2025 dan RTRW Kabupaten Lamongan Tahun 2011-2031, Visi tersebut juga disinergikan dengan RPJMD Provinsi Jawa Timur Tahun 2014-2019 serta RPJM Nasional Tahun 2015-2019 (NAWACITA). Dari hasil integrasi dan harmonisasi beberapa kebijakan tersebut ditetapkan visi Kabupaten Lamongan Tahun 2016-2021, adalah:

***"Terwujudnya Lamongan Lebih Sejahtera
dan Berdaya Saing"***

Pemahaman atas pernyataan visi tersebut mengandung makna terjalannya sinergi yang dinamis antara masyarakat, Pemerintah Kabupaten dan seluruh *stakeholder's* dalam merealisasikan dan semakin memantapkan pembangunan Kabupaten Lamongan secara komprehensif.

Dalam mewujudkan visi tersebut, ditempuh melalui 5 (lima) misi sebagai berikut.

Misi 1

Mewujudkan Sumber Daya Manusia berdaya saing melalui peningkatan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Kabupaten Lamongan yang memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif melalui peningkatan akses serta kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan. Pelayanan pendidikan dan kesehatan yang sudah baik, semakin dimantapkan guna menghadapi tantangan pembangunan di masa yang akan datang.

Misi 2

Mengembangkan perekonomian yang berdaya saing dengan mengoptimalkan potensi daerah, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan perekonomian Kabupaten Lamongan menjadi lebih mandiri dan berdaya saing, dengan menggali dan mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Potensi-potensi daerah sebagai penggerak perekonomian diantaranya pertanian, perikanan, peternakan, perdagangan, industri dan pariwisata.

Misi 3

Memantapkan sarana dan prasarana dasar dengan menjaga kelestarian lingkungan, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan penyediaan infrastruktur dasar berupa jalan, jembatan, perhubungan, permukiman, air bersih serta sarana penunjang produksi barang dan jasa yang keseluruhannya dapat menunjang akses perekonomian. Pemantapan infrastruktur dasar dilaksanakan dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan kualitas perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Misi 4

Mewujudkan Reformasi birokrasi bagi pemenuhan pelayanan publik, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pelayanan publik yang profesional. Prinsip tersebut dilaksanakan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pengawasan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan dengan mengedepankan kepentingan dan aspirasi masyarakat.

Misi 5

Memantapkan kehidupan masyarakat yang tenteram dan damai dengan menjunjung tinggi budaya lokal, dengan penjelasan sebagai berikut:

Misi ini dimaksudkan untuk memantapkan kehidupan masyarakat melalui pemenuhan kebutuhan dasar pangan, sandang dan papan didukung kondisi stabilitas politik dan pemerintahan yang aman, tenteram serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama, sosial dan budaya.

Untuk menerjemahkan Visi dan Misi pada RPJMD Kabupaten Lamongan ke dalam tujuan dan sasaran pembangunan daerah selama 5 (lima) tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (DISPARBUD) Kabupaten Lamongan, maka dapat ditelaah dari Misi ke 2 (dua) dan Tujuan 1 (satu) dan Misi ke 5 (lima) dan Tujuan 1 (satu) dari RPJMD Kabupaten Lamongan.

2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran

Dengan mempertimbangkan berbagai sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, untuk dapat mencapai visi dan melaksanakan misi organisasi selama kurun waktu satu sampai 5 (lima) tahun ke depan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan merumuskan sejumlah tujuan stratejik yang akan dicapai. Hal ini merupakan penjabaran lebih operasional, proses pencapaian visi dan pelaksanaan misi organisasi yang telah disepakati. Dengan diformulasikannya tujuan seperti ini, maka Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dapat menentukan secara tepat strategi yang akan dilaksanakan organisasi, dan menentukan berbagai indikator keberhasilannya. Sehingga kinerja organisasi semakin terukur dan akuntabel, utamanya untuk menentukan keberhasilan pencapaian dari setiap tujuan yang telah ditetapkan. Adapun **Tujuan** tersebut sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kunjungan wisatawan
- 2) Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Oleh karenanya rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. **Sasaran** tersebut yaitu:

- 1) Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah
- 2) Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan
- 3) Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi

Penetapan sasaran harus disertai dengan penetapan indikator sasaran, yakni keterangan, gejala atau penanda yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan upaya pencapaian sasaran atau dengan kata lain disebut sebagai tolok ukur keberhasilan pencapaian sasaran. **Indikator sasaran** Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat dilihat berikut:

- 1) % peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)
- 2) % peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)
- 3) Jumlah retribusi tahun sekarang
- 4) % benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan
- 5) % peningkatan kelompok seni yang berprestasi

3. Program dan Kegiatan

Adapun program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut:

1) Program Pelayanan Adm Perkantoran

- a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, Listrik.
- c) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
- d) Penyediaan jasa pemeliharaan dan perijinan kendaraan dinas / operasional
- e) Penyediaan jasa kebersihan kantor
- f) Penyediaan alat tulis kantor
- g) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- h) Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor
- i) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
- j) Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundangan
- k) Penyediaan makan dan minum
- l) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi
- m) Penyediaan jasa tenaga administrasi /teknis kegiatan
- n) Penyediaan sewa gedung/gudang/tempat

2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- a) Pengadaan Mebelair
- b) Pemeliharaan rutin / berkala gedung kantor
- c) Pemeliharaan rutin / berkala mobil jabatan
- d) Pemeliharaan rutin / berkala kendaraan dinas dan operasional

3) Program Peningkatan Sarana Disiplin Aparatur

- a) Pengadaan Pakaian Dinas beserta perlengkapannya

4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan

- a) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- b) Penyusunan Pelaporan Keuangan Semesteran

- c) Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
- d) Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi

5) Program Pengembangan Nilai Seni Dan Budaya

- a) Promosi dan Festival Wisata
- b) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah
- c) Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah, Festival Budaya dan Kesenian Jawa Timur
- d) Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII
- e) Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan
- f) Pertunjukan Seni Budaya (Fragmen / Kolaborasi Seni) dalam rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)
- g) Kirab Pataka Lambang Daerah dan Etalase Budaya Daerah dalam rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)
- h) Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah

6) Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

- a) Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum dan peninggalan bawah air
- b) Pemeliharaan tempat-tempat bersejarah
- c) Pengiriman Tim Pameran Bersama Koleksi Museum
- d) Pembinaan DKL
- e) Pelestarian Aktualisasi Adat Budaya Daerah
- f) Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan
- g) Rehabilitasi Fisik/pelestarian tempat/bangunan bersejarah /purbakala

7) Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

- a) Analisis Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata
- b) Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pemasaran Pariwisata
- c) Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara Di Dalam dan Di Luar Negeri (AWJ) dan MTF
- d) Pemantauan dan evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
- e) Peningkatan Peran Serta Masyarakat di Dalam Pengembangan Kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)

8) Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

- a) Pengembangan objek pariwisata unggulan
- b) Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata
- c) Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan
- d) Pengembangan Destinasi Pariwisata

9) Program Pengembangan Kemitraan

- a) Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata
- b) Pelatihan pelatih tari tradisional dan Modern
- c) Pembinaan Desa Wisata / Kelompok Sadar Wisata
- d) Pengiriman Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2017

Penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam RENSTRA Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2017 - 2021.

Untuk merealisasikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan mengembangkan cara pencapaian tujuan dan sasaran (kebijakan, program, dan kegiatan) secara optimal. Cara pencapaian tujuan dan sasaran dalam aktifitas rencana kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan masing-masing dikembangkan kedalam Kebijakan, Program, dan Kegiatan, yang dituangkan dalam formulir Rencana Strategis (**RS**) dan Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**).

Terkait dengan rencana kinerja tahunan, supaya rencana/target capaian kinerja yang tercantum di dalam Rencana Kinerja Tahunan dapat terukur, maka disusun indikator kinerja yaitu indikator output dan outcome yang disusun sesuai dengan alokasi anggaran kegiatan berdasarkan DPA Awal tahun 2017. Komponen rencana kinerja tahunan tahun 2017 yang disusun berdasarkan Renstra secara rinci memuat tentang tujuan, program, sasaran/ kegiatan, output dan indikator output, serta outcome dan indikator outcome.

Rencana Kinerja Tahunan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan, secara rinci dapat dilihat pada formulir Rencana Kinerja Tahunan (**RKT**) Tahun 2017 terlampir.

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2017

Perjanjian Kinerja merupakan suatu dokumen Pernyataan Kinerja / Kesepakatan Kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki.

Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja yang merepresikan nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian, Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Perjanjian Kinerja yang telah dicanangkan pada awal tahun 2017 sesuai dengan sasaran dan indikator kinerja dengan targetnya telah dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan tahun 2017 dengan beberapa program dan kegiatan sebagaimana yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2017 dengan tetap mengacu pada RPJMD Tahun 2017 - 2021.

Adapun mengenai rincian sasaran, indikator kinerja, target dan anggaran pada Perjanjian Kinerja Tahun 2017 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan sebagaimana terlampir.

BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan wujud nyata instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan / kegagalan kepada pemberi mandat atas pelaksanaan kegiatan dan program dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran dalam suatu media pelapor (**LKjIP**). Sistem pertanggung jawaban dilakukan secara periodik yaitu dilakukan per tahun kegiatan.

Penyusunan LKjIP Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun 2017 ini didasarkan kepada pengukuran dan evaluasi pelaksanaan atas Rencana Strategis dan Rencana Kinerja Tahun 2017 yang telah ditetapkan sebelumnya serta telah berakhirnya pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2017. Dengan demikian, maka akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017 merupakan perwujudan pertanggungjawaban kinerja dari Penetapan Kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Tahun 2017.

A. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2017

Pengukuran Kinerja adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah diterbitkan sebelumnya. Pengukuran kinerja ini dilakukan dengan menghitung pencapaian kinerja dengan cara membandingkan antara rencana kinerja dengan realisasi ditinjau dari aspek masukan (inputs), keluaran (outputs), hasil (outcomes), manfaat (benefits) maupun dampak (impacts). Hasil pengukuran pencapaian komponen kinerja ini dituangkan kedalam formulir Pengukuran Kinerja (**PK**).

Pada Pengukuran Kinerja dilakukan pula analisis akuntabilitas kinerja yang menggambarkan keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan pada masing-masing program dan kebijakan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sebagaimana ditetapkan dalam Rencana Strategis Instansi Pemerintah. Indikator kinerja output dan outcome inilah yang digunakan sebagai dasar pengukuran capaian kinerja yang dilaksanakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan untuk

mencapai tujuan, sasaran dan program dalam Renstra Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan.

Adapun hasil pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan adalah sangat baik / sangat berhasil dengan hasil capaian indikator kinerja sebesar 100%.

Selanjutnya pengukuran capaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan yang mengacu pada sasaran dan indikator kinerja dalam Renstra Disbudpar 2016 – 2021 yang dalam hal ini yaitu masing-masing indikator kinerja dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2017

c. Urusan Pariwisata:

- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)** dengan target 2.364.647 orang dapat terealisasi sebesar 2.365.761 orang dengan tingkat capaian 100,05%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)** dengan target 185 orang dapat terealisasi sebesar 282 orang dengan tingkat capaian 152,43%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **Jumlah retribusi tahun sekarang** dengan target Rp. 884.760.000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 887.160.000 dengan tingkat capaian 100,27%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

d. Urusan Kebudayaan:

- Untuk indikator kinerja sasaran **% Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan** dengan target 61,05% dapat terealisasi sebesar 62,11% dengan tingkat capaian 101,72%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.
- Untuk indikator kinerja sasaran **% Peningkatan kelompok seni yang berprestasi** dengan target 5,71% dapat terealisasi sebesar 8,57% dengan tingkat capaian 150,11%. Dengan demikian hasil yang dicapai memenuhi target.

Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 4
PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2017

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	PROGRAM	SATUAN	2017		
						TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1)	1. Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	$\frac{\text{Jml.kunjungan WISNUS th skrg} - \text{Jml.kunjungan WISNUS baseline}}{\text{Jml.kunjungan WISNUS baseline}} \times 100\%$	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	%	2.364.647	2.365.761	100,05%
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	$\frac{\text{Jml.kunjungan WISMAN th skrg} - \text{Jml.kunjungan WISMAN baseline}}{\text{Jml.kunjungan WISMAN baseline}} \times 100\%$		%	185	282	152,43%
		Jumlah retribusi wisata daerah	Jml retribusi th skrg	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Rp.	884.760.000	887.160.000	100,27%
2)	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda/situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	$\frac{\text{Jml. benda/situs cagar budaya yg dilestarikan}}{\text{Jumlah benda/situs cagar budaya yg ada}} \times 100\%$	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	%	61,05% (58/95)	62,11% (59/95)	101,72%
		% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	$\frac{\text{Jml. kel. seni yg berprestasi th skrg} - \text{Jml. kel. seni yg berprestasi baseline}}{\text{Jml. kel. seni yg berprestasi baseline}} \times 100\%$	Program Pengembangan Nilai seni Budaya	%	5,71% (37-35/35)	8,57% (38-35/35)	102,70%

2. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2017 dengan tahun - tahun sebelumnya.

Selama tahun 2017, telah dilaksanakan berbagai kegiatan yang terkait dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan. Secara umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan telah berhasil melaksanakan tugas dan fungsinya yang dapat dilihat dari pencapaian indikator kinerja, yang ditetapkan untuk masing-masing sasaran.

Metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja yang diinginkan dengan realisasi kinerja yang dicapai organisasi. Metode ini terutama bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Hasil pengukuran, evaluasi, dan realisasi sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 5.1
PERBANDINGAN REALISASI DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2015 – 2017

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2015		2016		2017	
			REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	10	11	12	13	12	13
	<u>RPJMD 2010 - 2015</u>							
1.	Terpeliharanya seni dan kebudayaan daerah	Penyelenggaraan festival seni dan budaya	6 kali	150%	-	-	-	-
		Sarana penyelenggaraan seni dan budaya	8 buah	800%	-	-	-	-
		Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	57,89%	101,85%	-	-	-	-
		Kelompok seni dan budaya yang menerima pembinaan	60,11%	107,63%	-	-	-	-
2.	Meningkatkan jumlah kunjungan wisata	Kunjungan wisata	2.360.910	115,79%	-	-	-	-
	<u>RENSTRA 2016 - 2021</u>							
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	-	-	2.360.928 orang	2.363.649 orang	-	-
		Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	-	-	172	183	-	-
2.	Meningkatnya retribusi daerah	% peningkatan retribusi OW. Makam Sunan Drajad	-	-	1,26 %	1,34%	-	-

		% peningkatan retribusi OW. Waduk Gondang	-	-	1,92 %	1,92%	-	-
3.	Meningkatnya apresiasi seni dan budaya	% benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	-	-	(56 / 95) 58,95%	(57 / 95) 60 %	-	-
		% peningkatan penyelenggaraan festival seni dan budaya	-	-	(7 - 6 / 6) 16,67 %	(7 - 6 / 6) 16,67 %	-	-
		% Kelompok seni yang berprestasi	-	-	(35 / 188) 18,61%	(35 / 188) 18,61 %	-	-
1	2	3	10	11	12	13	12	13
	RENSTRA 2016 - 2021 (REVIU)							
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	-	-	-	-	0,04%	0,09%
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	-	-			1,09%	54,10%
		Jumlah retribusi wisata daerah	-	-	-	-	884.760.000	887.160.000
2.	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	-	-	-	-	61,05%	62,11%
	Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi	% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	-	-	-	-	5,71%	8,57%

B. EVALUASI DAN ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini mengkomunikasikan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan selama Tahun 2017. Capaian kinerja Tahun 2017 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dimana tugas pokok dan fungsinya dalam menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan pengidentifikasian sejumlah celah kinerja bagi perbaikan kinerja di masa datang.

1. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja dan solusi.

Dengan sasaran kinerja sebagai alat pengukuran kinerja dapat kita ketahui pencapaian kinerja Disparbud sebagai berikut

a. Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah, dengan indikator:

- *% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)*

Target dari indikator tersebut untuk tahun 2017 Disparbud mampu memenuhinya dengan persentase tingkat capaian realisasi sebesar 100,05%. Dari data kunjungan wisatawan selama tahun 2017 dengan target 2.364.647 orang dapat terealisasi sebesar 2.365.761 . Hal ini dipengaruhi oleh adanya pembangunan fasilitas, seperti di Pemandian Air Hangat Brumbun; pemeliharaan fasilitas seperti di Sunan Drajat serta penambahan wahana wisata terutama di Waduk Gondang. Dengan demikian, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Disparbud mampu mendorong kenaikan jumlah wisatawan nusantara. Program tersebut yaitu Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata dan Program Pengembangan Kemitraan.

- ***% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)***

Target dari indikator tersebut untuk tahun 2017 Disbudpar mampu memenuhinya dengan persentase tingkat capaian realisasi sebesar 152,43%. Untuk kunjungan wisatawan mancanegara ini merupakan kontribusi ODTW yang dikelola pihak ketiga, yakni Wisata Bahari Lamongan dan Maharani Zoo dan Goa. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penambahan fasilitas dan wahana wisata serta promosi pariwisata baik melalui brosur/leaflet maupun website dan melalui pameran-pameran pariwisata, terutama yang diselenggarakan oleh provinsi

- ***Jumlah retribusi wisata daerah***

Target dari indikator tersebut untuk tahun 2016 Disbudpar mampu memenuhinya dengan persentase tingkat capaian realisasi sebesar 100,27%. Hal tersebut karena Pemerintah Daerah, khususnya Disbudpar setiap tahunnya bekerja sama dengan Pemerintah Desa Drajat yang dituangkan dengan MoU tentang pemungutan retribusi masuk dan parkir serta dipengaruhi oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisata yang signifikan, hingga mampu mengangkat PAD, dan harapan kedepan PAD dapat lebih tinggi lagi. Dengan demikian, program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Disbudpar mampu mendorong kenaikan jumlah wisatawan nusantara. Program tersebut yaitu Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

2. Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan, dengan indikator :

- ***% Benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan***

Dengan persentase capaian 101,8% melalui *Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya* dengan kegiatan berupa Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah; Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan serta *Program Pengelolaan Kekayaan Budaya* dengan kegiatan berupa Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah, Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah

Air; Pemeliharaan Tempat-tempat Bersejarah; Pengiriman Tim Pameran Bersama Koleksi Museum se Jawa Timur; yang mana dari target sebanyak 95 Benda Cagar Budaya, sampai dengan tahun 2017 sudah ada 59 Benda Cagar Budaya yang telah dilestarikan atau sebesar 62,11%. Adapun wujud kegiatan tersebut berupa pemeliharaan rutin, pembangunan/rehab baik ringan maupun sedang.

3. Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi, dengan indikator :

- **% Peningkatan kelompok seni yang berprestasi**

Dengan dengan persentase capaian realisasi 102,70% melalui kegiatan-kegiatan dalam *Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya*, yang mana dari target 188 Kelompok Seni yang dimiliki Kabupaten Lamongan, tahun 2017 tercatat 38 Kelompok Seni yang berprestasi. Kelompok seni yang berprestasi tersebut merupakan kelompok seni yang berhasil menjuarai festival seni dalam dan luar daerah, yang dibuktikan dengan trofi atau sertifikat.

2. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya (dana, sarana prasarana & SDM)

1) Dana

Dalam penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian target kinerja aspek keuangan mempunyai pengaruh yang tinggi. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai.

Pada Tahun Anggaran 2017 Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 5.398.929.400,-. Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 5.117.343.078,- dengan prosentase sebesar 97,19%. Dengan besarnya anggaran tersebut, upaya pencapaian target kinerja yang mengacu pada indikator kinerja Renstra 2017 - 2021 secara keseluruhan telah

berhasil dicapai oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6
Tabel Efisiensi Penggunaan Dana

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Target	Realisasi	Anggaran Awal (Rp.)	Realisasi Anggaran (Rp.)	Prosentase Penyerapan Anggaran
1.	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	- Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	0,04% (2.364.647)	0,09% (2.365.761)	Rp. 200.000.000	Rp. 178.348.500	89,17%
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)		1,09% (185)	54,10% (282)	Rp. 250.000.000	Rp. 245.713.250	98,29%
		Jumlah retribusi wisata daerah	- Program destinasi pariwisata	Rp. 884.760.000	Rp. 887.160.000	Rp. 550.000.000	Rp. 502.754.000	91,41%
2.	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda/situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	- Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	61,05% (58/95)	62,11% (59/95)	Rp. 865.000.000	Rp. 841.684.850	97,30%
3.	Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi	% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	- Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya	5,71% (37)	8,57% (38)	Rp. 2.077.000.000	Rp. 1.972.494.500	94,97%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa besarnya serapan anggaran/pembiayaan untuk setiap program dan kegiatan pada masing-masing indikator kinerja dirasa telah cukup/efisien dalam pencapaian target kinerja. Namun demikian, dalam upaya pencapaian kinerja yang lebih baik, perlu diimbangi dengan pembiayaan yang lebih baik pula.

2) Sarana dan Prasarana

Merupakan aspek yang juga tidak kalah pentingnya dalam pencapaian kinerja. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu aspek pendukung kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan guna pencapaian kinerja yang baik. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan dalam pelaksanaan program dan kegiatan meliputi :

2.1) Tempat

Yakni ruang aula Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. Ruang tersebut sebagai sarana penyelenggaraan kegiatan seminar, rapat teknis, pembinaan, pelatihan, baik di bidang Pariwisata maupun Kebudayaan. Untuk kegiatan skala besar (yang membutuhkan tempat/ruang yang lebih besar) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan menggunakan alun-alun kota Lamongan sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan. Selain itu, tempat-tempat seperti *Pendopo Lokatantra*, *Aula pendopo kecamatan*, *Sanggar Seni*, *Gedung Olahraga*, *Area Plaza* menjadi alternatif tempat penyelenggaraan kegiatan.

2.2) Alat-Alat Kesenian

Berupa seperangkat alat musik tradisional Gamelan, yang kerap digunakan pada pelaksanaan program dan kegiatan bidang kebudayaan.

2.3) Alat-Alat Studio

Berupa proyektor, kamera, handycam, sound system kecil yang dipakai di setiap acara rapat teknis, pembinaan, pelatihan.

2.4) Inventaris lain-lain (meja & kursi rapat, keyboard, dll.)

Dengan pemanfaatan/pengguna sarana prasarana tersebut, kelancaran penyelenggaraan program dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dapat tercapai sehingga mendukung pencapaian kinerja.

3) Sumber Daya Manusia (SDM)

Kuantitas SDM yang tentunya diimbangi dengan kualitas, menjadi salah satu aspek penting pendukung tercapainya pencapaian target kinerja. Dengan jumlah personil sebanyak 66 orang terdiri dari PNS dan Non PNS termasuk di dalamnya personil UPT. Obyek Wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan memaksimalkan keterlibatan masing-masing personil tersebut dalam setiap penyelenggaraan kegiatan baik di bidang kebudayaan maupun pariwisata, sesuai dengan tugas, fungsi dan posisi masing-masing.

3. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan/kegagalan pencapaian Pernyataan Kinerja

Realisasi capaian kinerja pada tahun ini mengalami peningkatan dari capaian tahun-tahun lalu. Peningkatan tersebut sudah sesuai dengan target capaian yang ditetapkan pada RPJMD 2017 – 2021 dan Renstra Disbudpar 2017 – 2021. Hal ini didukung oleh program dan kegiatan yang menunjang pencapaian penetapan/perjanjian kinerja di awal tahun. Program dan kegiatan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- **Program Pengembangan Nilai Seni Dan Budaya :**

- 1) ***Promosi dan festival wisata***

Kegiatan ini dimaksudkan:

- Untuk memacu kreatifitas dan produktifitas seniman lamongan
- Sebagai upaya memperkuat ketahanan Budaya melalui program pengelolaan kebudayaan dan keragaman budaya
- Sebagai ajang promosi, pembinaan, pengembangan, sekaligus pelestarian seni budaya tradisional di Kabupaten Lamongan.
- Sebagai ajang unjuk kebolehan dalam berolah seni, sehingga muncul kader-kader seni man yang berkualitas dikalangan remaja.
- Sebagai ajang pameran, promosi, pembinaan ataupun pengembangan seni budaya dan pariwisata

Bentuk dan waktu pelaksanaan :

- 1) Festival Fashion Show Busana Daur Ulang Tingkat SD dilaksanakan pada:
Tanggal : 21 Mei 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 2) Festival Fashion Show Busana Daur Ulang Tingkat Umum dilaksanakan pada:
Tanggal : 21 Mei 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 3) Festival Musik Islami Albanjari dilaksanakan pada:
Tanggal : 21 Mei 2017
Tempat : PonPes Sunan Drajad Paciran
- 4) Festival Kuliner Makanan Khas Lamongan
Tanggal : 19 Agustus 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 5) Festival Tumpeng Kebangsaan
Tanggal : 16 Agustus 2017
Tempat : Kecamatan Turi
- 6) Festival Tari Kreasi Pelajar
Tanggal : 16 September 2016
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 7) Festival Band Lagu Koes Plus
Tanggal : 16 September 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 8) Festival Qosidah dilaksanakan pada:
Tanggal : 16 September 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 9) Festival Lukis Budaya dan Pariwisata
Tanggal : 14 Oktober 2017
Tempat : UNISDA Lamongan
- 10) Festival Tayub :
Tanggal : 7 Nopember 2017
Tempat : Kecamatan Sukorame
- 11) Festival Jaranan dilaksanakan pada:
Tanggal : 10 Desember 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan

2) Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah

Dalam rangka memacu prestasi dan kreativitas seniman di Kabupaten Lamongan baik untuk berkompetisi dalam event Festival Budaya Jawa Timur maupun untuk memeriahkan peringatan hari besar Islam. Dilakukan fasilitasi pengiriman Kelompok Seni/Budaya untuk mengikuti event tersebut. Adapun Festival yang diikuti :

- a) Festival Kesenian Pesisir Utara (FKPU) dan Pawai Budaya (FKPU) yang diselenggarakan di Sidoarjo pada tanggal 11-12 Maret 2017
- b) Festival Karya Tari yang diselenggarakan di UPT.Taman Budaya Surabaya pada tanggal 18 Mei 2017
- c) Pelaksanaan pertunjukan bermacam-macam kesenian tradisional pada acara Minggu Ceria di alun-alun Kota Lamongan pada hari Minggu pagi tanggal 29 Januari, 26 Februari, 26 Maret 2017 (4 Mince), 9 dan 23 April, 7 Mei, 27 Agustus, 10 dan 24 September, 8 Oktober, 22 November 2017, 6 Desember 2017

3) Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Daerah

Dalam rangka memfasilitasi pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah, diperlukan pembinaan terhadap para seniman, budayawan, kelompok/organisasi kesenian di Kabupaten Lamongan. Adapun bentuk kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Festival Karya Tari yang diselenggarakan di UPT.Taman Budaya Surabaya.

- 1) Pawai Hari Jadi Kabupaten Gresik Reog Dewo Singo Yudho yang diikuti tanggal 9 Maret 2017 di Kabupaten Gresik
- 2) Pekan Seni Pelajar di Kabupaten Kediri cabang teater SMP yang diikuti pada tanggal 29 – 30 Agustus 2016 di Kabupaten Kediri
- 3) Festival Patrol Sahur Atraktif yang dilaksanakan di alun-alun Kota Lamongan pada tanggal 17 Juni 2017.

4) Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII

Sebagai wujud pembinaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam bentuk kesenian tradisional yang telah mendapatkan prestasi di tingkat Propinsi maupun Nasional. Setiap tahun diprogramkan Pengiriman Tim Duta Seni ke TMII Jakarta. Untuk pelaksanaan pengiriman Tim Duta Seni Tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2017 di Anjungan Jawa Timur Taman Mini Indonesia Indah. Dengan bentuk pagelaran :

- Tari Selamat Datang Pelangi Lamongan
- Campursari / Lawak Guyub Rukun Lamongan
- Fragmen “ Joko Modo “
- Tayub Lamongan
- Pameran Produk Unggulan Lamongan

5) Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesenian dan Kebudayaan

Dalam rangka memacu prestasi dan kreativitas kesenian yang ada di Kabupaten Lamongan sebagai upaya memperkuat ketahanan budaya tradisional melalui program pengelolaan kebudayaan dan keragaman budaya sebagai ajang pameran, promosi, pembinaan, maupun pengembangan Seni Budaya dan Pariwisata Kabupaten Lamongan untuk menarik wisatawan dari dalam dan luar negeri serta untuk memacu daya apresiasi masyarakat terhadap potensi seni budaya tradisional. Adapun kegiatan ini berupa:

- a) Fragmen dan Pawai Budaya Specta Night Carnival di Kota Malang pada tanggal 7 Oktober 2017
- b) Paket Hiburan dalam rangka Kupatan di Wisata Bahari Lamongan (WBL) pada tanggal 2 Juli 2017
- c) Pelaksanaan Lamongan Tempoe Doeloe (LTD) :
 - Tanggal : 19 Agustus 2017
 - Tempat : Alun-alun Lamongan
 - Hiburan : Tari ngancak bersama band koes plus mania
 - Tanggal : 20 Agustus 2017
 - Tempat : Aloon – aloon Lamongan

Hiburan : Kolaborasi Seni Lamongan dan Campursari Gatok
Matok

d) Pelaksanaan Ekspedisi Seni:

- Kegiatan Panen Raya Jagung Solokuro :
Hari / Tanggal : Selasa / 20 Februari 2017
Sabtu / 29 April 2017
Tempat : Kecamatan Solokuro
Materi Sajian : Tari Muji Sesanti
Tari Caping Ngancak
- Kegiatan Pembukaan TMMD :
Hari / Tanggal : Minggu / 4 Juli 2017
Tempat : Kecamatan Sambeng
Materi Sajian : Tari Caping Ngancak
- Kegiatan HUT Bayangkara :
Hari / Tanggal : Senin / 10 Juli 2017
Tempat : Polda Jawa Timur
Materi Sajian : Tari Boran
- Kegiatan Penutupan TMMD :
Hari / Tanggal : Minggu / 16 Juli 2017
Tempat : Kecamatan Sambeng
Materi Sajian : Tari Boran
- Kegiatan Kesenian Pembukaan LTD :
Hari / Tanggal : Sabtu / 19 Agustus 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
Materi Sajian : Tari Rancak
- Kegiatan Kesenian Grand Final Yak Yuk :
Hari / Tanggal : Minggu / 21 Mei 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
Materi Sajian : Tari Rancak

e) Festival Batik Carnival di Alun-alunLamongan pada tanggal 9
Desember 2017

f) Festival Jaranan di Kecamatan di Alun-alunLamongan pada tanggal
10 Desember 2017

6) *Pertunjukan Seni Budaya (Fragmen/Kolaborasi Seni) dalam rangka Hari Jadi Lamongan*

Pelaksanaan Pertunjukan Seni Budaya dalam rangka peringatan Hari Jadi Lamongan ke-448 Tahun 2017 dilaksanakan pada :

1. Fragmen dilaksanakan pada :
Tanggal : 24 Mei 2017
Tempat : Aloon – aloon Lamongan
2. Tari Massal dilaksanakan pada :
Tanggal : 27 Oktober 2017
Tempat : Aloon – aloon Lamongan

7) *Pawai/Kirab Pataka Lambang Daerah dalam rangka Hari Jadi Lamongan*

Sebagai wujud kecintaan tanah air dan daerahnya sendiri melalui Pataka / lambang daerah yang dimiliki, dan sebagai upaya memperkuat ketahanan Budaya Tradisional, serta meningkatkan dan mempererat hubungan antara pejabat pemerintah Kabupaten Lamongan dan masyarakatnya. Pelaksanaan serangkaian kegiatan pawai/kirab pataka lambang daerah dalam rangka HJL ke-448 tahun 2017 ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2017 di alun-alun kota Lamongan dan pendopo lokatantra kabupaten lamongan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kirab pataka lambang daerah
- Tarian masal
- Etalase Budaya, Kolaborasi Seni dan Sedekah Bumi

8) *Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah.*

Sebagai wujud salah satu pelestarian kesenian tradisional daerah Lamongan, dilaksanakan kegiatan Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah dengan berupa kegiatan :

1. Proses Rekonstruksi Tari Latihan dilaksanakan pada tanggal 5, 12, 15, 21, 22, 24, 25, 26, 28 dan 30 November 2017
2. Festival Kupatan dilaksanakan pada :
Tanggal : 2 Juli 2017
Tempat : Wisata Bahari Lamongan (WBL)

B. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

1) Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah, Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air

Warisan budaya benda cagar budaya harus dikelola dengan tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatannya dalam rangka memajukan kebudayaan daerah dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Salah satu upaya nyata adalah melaksanakan Pendataan Inventarisasi Cagar Budaya di wilayah Kabupaten Lamongan yang dilaksanakan bulan April sampai dengan Mei 2017, bersama Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur, dalam bentuk kegiatan rapat koordinasi, survey, identifikasi, napak tilas sejarah lamongan (situs Makam Joko Tingkir dan situs Candi Pataan) tanggal 5 Desember 2017 dan pembuatan film dokumenter sejarah lamongan serta laporan akhir hasil kegiatan dimaksud.

2) Pemeliharaan Tempat-tempat Bersejarah

Kawasan (situs) peninggalan sejarah/makam bersejarah diperlukan penataan/pengaturan dan pemeliharaan agar tetap lestari dan pola lingkungan dapat tertata menjadi bagian dari penataan kawasan (situs) sejarah sehingga dilakukan kegiatan meliputi:

- a) Pemeliharaan berkala makam bersejarah (era sejarah Lamongan), yaitu: makam Mbah Tumenggung, makam Mbah Sabilan, makam Mbah Lamong
- b) Pemeliharaan situs dan makam bersejarah, yaitu: situs prasasti Sendanggede di Ngimbang, situs prasasti Curing di Ngimbang, situs Bayanggambang di Drajat Paciran, situs makam Sendang Duwur Paciran.
- c) Rehabilitasi fisik/Pelestarian tempat/bangunan bersejarah/purbakala, yaitu: Rehab lantai makam Raden Qosim (Sunan Drajat) Paciran, rehab situs makam Mbah Nyi Andongsari di Ngimbang, rehab situs Joko Tingkir/Anggungboyo di Maduran.

3) Pengiriman Tim Pameran Bersama Koleksi Museum se-Jawa Timur

Sebagai upaya pengenalan koleksi museum dalam lingkup regional. Bentuk kegiatan berupa Pameran Bersama di Museum Daerah Kabupaten Lumajang pada tanggal 24 – 26 Agustus 2017.

4) Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan (DKL)

Sebagai sarana melestarikan dan mengembangkan serta memanfaatkan potensi seni budaya di Kabupaten Lamongan dan juga sebagai wahana mengembangkan seni budaya kepada para seniman seni rupa (lukis, kriya, patung) dan seni pertunjukan tradisional baik pemula/pelajar maupun profesional. Bentuk kegiatan berupa pameran seni rupa, pementasan seni pertunjukan tradisional, dan lomba/festival seni pertunjukan, yang dilaksanakan pada tanggal 28, 29 dan 30 September 2017 di Aula Disparbud, Plaza Lamongan dan Alun-alun Kabupaten Lamongan.

5) Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah

Sebagai upaya mengembangkan dan melestarikan adat budaya daerah serta cagar budaya di Kabupaten Lamongan. Bentuk kegiatan berupa Sosialisasi Pelestarian Cagar Budaya dan Pelestarian/Pengembangan Adat Budaya Daerah pada tanggal 15 Mei 2017 di Aula Disparbud Kabupaten Lamongan.

6) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan

Bentuk kegiatan tersebut yaitu pengiriman pelajar SMA ke Propinsi Jawa Timur dalam rangka lawatan sejarah tempat-tempat bersejarah.

7) Rehabilitasi fisik / pelestarian tempat / bangunan bersejarah / purbakala

- Rehabilitasi fisik / pelestarian tempat / bangunan bersejarah / purbakala, yaitu: Rehabilitasi Ki Buyut Terik, Makam Mbah Kinameng, Rehabilitasi Lantai Menuju Makam Sunan Drajad.

- Perencanaan pembangunan situs makam Joko Tingkir dan Situs Candi Patahan.

C. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

1) Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata

Pelaksanaan Analisis Pasar untuk promosi dan pemasaran obyek wisata melalui kegiatan Festival Makanan Khas di Taman Chandra Wilwatikta Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur tanggal 16 - 17 September 2016, untuk tahun 2017 Kabupaten Lamongan diwakili oleh Mahkota Resto & Catering,

2) Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi & Pemasaran Pariwisata

dilaksanakan dengan wujud kegiatan pengembangan Aplikasi Pemandu Wisata (*Tour Guide*) untuk masyarakat umum tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Lamongan, pengadaan komputer serta pemasangan jaringan internet *wifi* di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan.

3) Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam & di luar negeri.

a. Anugerah Wisata

Penghargaan Anugerah Wisata Jatim yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh kabupaten / kota se Jawa Timur pada tanggal 20 Nopember 2017 di Mercury Grand Mirama Surabaya Jawa Timur, untuk tahun ini Pemerintah Kabupaten Lamongan mengikut sertakan obyek daya tarik wisata buatan *Maharani Zoo & Goa* sebagai peserta.

b. Majapahit Travel Fair (MTF) atau pameran produk kerajinan & pariwisata daerah diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur dengan Tema "East Java Adventure Tourism" diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk mengeksplorasi kekayaan alam Jawa Timur serta para penggemar

wisata petualangan. bertempat di Grand City Surabaya, tanggal 13 April 2017 s/d 16 April 2017 . Untuk wakil dari Kabupaten Lamongan tahun ini berhasil mendapatkan predikat sebagai Juara III stand terbaik kategori kecil.

4) Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Dilaksanakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi dengan sasarannya adalah pemilik usaha (Hotel, Pramuwisata, Agen Perjalanan Wisata, Rekreasi dan Hiburan Umum, serta Restoran/Rumah Makan) supaya lebih meningkatkan kesadarannya untuk mengurus ijin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP).

5) *Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)*

Dalam rangka peningkatan bidang kepariwisataan di Kabupaten Lamongan, maka perlu adanya suatu pendataan usaha-usaha kepariwisataan. Dengan demikian dapat mempermudah bagi siapa saja baik wisatawan maupun masyarakat yang ingin mengetahui informasi usaha pariwisata apa saja yang ada di Kabupaten Lamongan.

D. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata

1) Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan

Dilaksanakan melalui kegiatan Belanja Bahan Makanan Satwa obyek wisata Waduk Gondang (pisang, sayur, ketela, buah jambu, dedak, rumput, ayam, jagung dan ikan) dan Belanja Jasa Publikasi, Dokumentasi dan Dekorasi pada kegiatan Khaul Sunan Drajat di obyek wisata Sunan Drajat Kecamatan Paciran, serta acara khitanan massal.

2) Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Dilaksanakan melalui kegiatan belanja modal, sbb:

- Pembuatan pagar belakang area obyek wisata makam Sunan Drajat
- Pembuatan saluran air area obyek wisata makam Sunan Drajat
- Pembuatan toilet/ kamar mandi di pemandian air hangat Brumbun

3) Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan

Pengadaan peralatan permainan ayunan di ODTW Waduk Gondang.

4) Pengembangan Destinasi pariwisata.

Dilaksanakan melalui kegiatan belanja modal konstruksi Bangunan Tempat Promosi / Spanduk (pergantian Gambar Baliho) dengan volume 8 unit baliho yang berlokasi di Daerah 2 Titik Desa Banjarwati Kecamatan Paciran, 2 Titik Desa Sukodadi Kecamatan Sukodadi, Desa Ngimbang Kecamatan Ngimbang, Pasar Agrobis Babat Kecamatan Babat, Desa Pandanpancur Kecamatan Deket, Desa Babatan Kecamatan Mantup.

E) Program Pengembangan Kemitraan

1) Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Bidang Pariwisata

Dilaksanakan dengan kegiatan berupa Pemilihan Yak Yuk Lamongan, dengan volume kegiatan 1 (paket) dan Pengadaan Pakaian sebanyak 30 (tiga puluh) stel, Trophy sebanyak 30 (tiga puluh) unit, Pengadaan Selempang sebanyak 30 (tiga puluh) unit dan Pengadaan Piagam sebanyak 30 (tiga puluh) lembar. Untuk tahun 2017 pemenang Yak atas nama Imam Miftahul Fauzi dari SMKN 1 Sambeng dan pemenang Yuk atas nama Riztantri Amalia Budiarto dari SMAN 2 Lamongan. Grand Final Pemilihan Duta Wisata Yak Yuk tersebut dilaksanakan di alun-alun Kota Lamongan pada tanggal 21 Mei 2017.

2) Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern

Dilaksanakan melalui kegiatan “Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern Tahun 2017”. Memberikan bekal guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kinerja para guru Seni Tari tingkat

Sekolah Dasar (SD) / Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Lamongan dalam rangka memenuhi kompetensi Seni Tari Tradisional dan Modern. Tahun 2017 materi tari yang diajarkan adalah Tari Mayang Madu. Adapun sebagai tujuan diselenggarakannya pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan penguasaan bagi para Guru Seni Tari, sehingga lebih profesional, khususnya Tari Tradisional dan Modern
- b) Untuk membekali pengetahuan dan kemampuan para Guru Seni Tari khususnya Tari Tradisional dan Modern sehingga akan semakin meningkatkan efisiensi dan efektifitas kesenian tari;
- c) Meningkatkan mutu Tari Tradisional dan Modern, khususnya dalam proses pelaksanaan penanganan Tari Tradisional dan Modern

3) Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata

Dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Desa Wisata di Balai Desa Balun, pada tanggal 18 Oktober 2017 dengan peserta dari Karang Taruna dan Stakeholders di Desa Balun. Memberikan bekal guna menumbuhkembangkan potensi yang sudah ada menjadi lebih baik dan maju dalam bidang kepariwisataan di Kabupaten Lamongan khususnya dalam mengelola Desa Wisata menjadi sebuah daerah tujuan wisata di Kabupaten Lamongan. Adapun sebagai tujuan diselenggarakannya pembinaan ini adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta tentang kebijakan dan pengetahuan tentang Desa Wisata di Kabupaten Lamongan;
- b) Meningkatkan peran dan fungsi desa wisata dalam pemanfaatan sumber daya yang ada serta potensi desa yang dimiliki;
- c) Meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat akan adanya program kepariwisataan khususnya desa wisata.

4) Pengiriman Duta Wisata Raka -Raki

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,-, dilaksanakan melalui kegiatan Pengiriman pemenang Yak Yuk Lamongan untuk mengikuti Festival Raka Raki di Tingkat Propinsi Jawa Timur.

E. AKUNTABILITAS KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2017

Untuk mencapai indikator keberhasilan selain faktor pendukung maka aspek keuangan sangat berpengaruh untuk mencapai indikator keberhasilan dimaksud. Operasionalisasi kegiatan dapat dilaksanakan apabila didukung pembiayaan yang memadai. Sumber pembiayaan kegiatan dimaksud berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, yang mana anggaran tersebut merupakan sebagai salah satu unsur yang sangat penting dalam mencapai sasaran pembangunan. Pada tahun anggaran 2017 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan mendapat anggaran untuk belanja langsung sebesar Rp. 5.398.929.400,-. Telah dapat direalisasikan sebesar Rp. 5.117.343.078,- dengan prosentase sebesar 97,19%. Adapun rincian penyerapan anggaran untuk setiap program dan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

a. Penyediaan jasa surat menyurat

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 2.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 810.000,- atau 40,50% dengan hasil terpenuhinya sarana surat menyurat selama 1 (satu) tahun.

b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 239.500.000,-, realisasi sebesar Rp. 219.882.478,- atau 91,81% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan jasa komunikasi, listrik, air dan telepon selama 1 (satu) tahun.

c. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 5.000.000,- atau 100% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan peralatan dan perlengkapan kantor sebanyak 5 (lima) macam.

d. Penyediaan jasa pemeliharaan & perijinan kendaraan dinas / operasional

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 3.200.000,-, realisasi sebesar Rp. 3.199.600,- atau 99,99% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan kelengkapan surat kendaraan selama 1 (satu) tahun.

e. Penyediaan jasa kebersihan kantor

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 8.125.000,-, realisasi sebesar Rp. 8.125.000,- atau 100 % dengan hasil terpenuhinya kebersihan gedung kantor 1 (satu) unit.

f. Penyediaan alat tulis kantor

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 95.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 89.006.000,- atau 93,69 % dengan hasil terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor sebanyak 29 macam.

g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 78.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 77.818.050,- atau 99,77% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan barang cetakan dan penggandaan selama 1 (satu) tahun.

h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 30.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 30.000.000,- atau 100 % dengan hasil terpenuhinya kebutuhan komponen instalasi listrik/penerangan sebanyak 79 buah.

i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 337.900.000,-, realisasi sebesar Rp. 330.600.000,- atau 97,84% dengan hasil terpenuhinya sarana informasi sebanyak 7 macam.

j. Penyediaan bahan bacaan & peraturan perundangan

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 4.013.000,- atau 80,26% dengan hasil terpenuhinya bahan bacaan dan surat kabar sebanyak 3 media massa.

k. Penyediaan makan dan minum

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 20.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 19.700.000,- atau 98,50% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan makan dan minuman sebanyak 115 orang.

l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 32.300.000,-, realisasi sebesar Rp. 31.282.000,- atau 96,85% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan rapat koordinasi dalam dan luar daerah sebanyak 12 orang.

m. Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis kegiatan

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 200.174.400,-, realisasi sebesar Rp. 194.825.000,- atau 97,33% dengan hasil terpenuhinya pembayaran jasa tenaga administrasi/teknis sebanyak 17 orang.

n. Penyediaan sewa gedung / gudang / tempat

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 25.980.000,-, realisasi sebesar Rp. 0,- atau 0%. Hal ini karena tidak adanya tagihan dari Propinsi Jawa timur tentang pajak baliho kepariwisataan untuk tahun 2016.

2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur

a. Pengadaan Mebelair

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 145.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 143.100.000,- atau 98,69% dengan hasil terbangunnya gedung kantor Disbudpar.

b. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 70.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 70.000.000,- atau 100 % dengan hasil terpenuhinya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor selama 1 (satu) tahun.

c. Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 30.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 29.900.000,- atau 99,67% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan mobil jabatan.

d. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 18.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 17.991.100,- atau 99,95% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan kendaraan operasional.

3. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

a. Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 66.750.000,-, realisasi sebesar Rp. 66.037.500,- atau 98,93% dengan hasil terpenuhinya kebutuhan pemeliharaan kendaraan operasional.

4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan

a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 3.352.500,- atau 67,05% dengan hasil terpenuhinya laporan kinerja SKPD.

b. Penyusunan laporan keuangan semesteran

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 4.297.500,- atau 85,95% dengan hasil terpenuhinya laporan keuangan semester.

c. Penyusunan laporan keuangan akhir tahun

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 5.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 499.500,- atau 9,99% dengan hasil terpenuhinya laporan keuangan akhir tahun.

d. Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi

Anggaran yang tersedia sebesar Rp. 30.000.000,-, realisasi sebesar Rp. 26.908.750,- atau 89,70% dengan hasil terpenuhinya dokumen perencanaan dan evaluasi.

5. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

a. Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Peninggalan Sejarah, Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air

Warisan budaya benda cagar budaya harus dikelola dengan tepat melalui upaya perlindungan, pengembangan dan pemanfaatannya dalam rangka memajukan kebudayaan daerah dan memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Salah satu upaya nyata adalah melaksanakan Pendataan Inventarisasi Cagar Budaya di wilayah Kabupaten Lamongan yang dilaksanakan bulan April sampai dengan Mei 2017, bersama Balai Pelestarian Cagar Budaya Jawa Timur, dalam bentuk kegiatan rapat koordinasi, survey, identifikasi, napak tilas sejarah lamongan (situs Makam Joko Tingkir dan situs Candi Pataan) tanggal 5 Desember 2017 dan pembuatan film dokumenter sejarah lamongan serta laporan akhir hasil kegiatan dimaksud.

Dengan alokasi dana Rp. 125.000.000,- Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 121.480.000,- atau 97,18 %

b. Pemeliharaan Tempat-tempat Bersejarah

Kawasan (situs) peninggalan sejarah/makam bersejarah diperlukan penataan/pengaturan dan pemeliharaan agar tetap lestari dan pola lingkungan dapat tertata menjadi bagian dari penataan kawasan (situs) sejarah sehingga dilakukan kegiatan pemeliharaan berkala makam bersejarah (era sejarah Lamongan), yaitu: makam Mbah Tumenggung, makam Mbah Sabilan, makam Mbah Lamong.

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 100.000.000,- . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 99.657.850,- atau 99,66 %.

c. Pengiriman Tim Pameran Bersama Koleksi Museum se-Jawa Timur

Sebagai upaya pengenalan koleksi museum dalam lingkup regional. Bentuk kegiatan berupa Pameran Bersama di Museum Daerah Kabupaten Lumajang pada tanggal 24 – 26 Agustus 2017.

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,-. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 19.135.000,- atau 63,78 %.

d. Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan (DKL)

Sebagai sarana melestarikan dan mengembangkan serta memanfaatkan potensi seni budaya di Kabupaten Lamongan dan juga sebagai wahana mengembangkan seni budaya kepada para seniman seni rupa (lukis, kriya, patung) dan seni pertunjukan tradisional baik pemula/pelajar maupun profesional. Bentuk kegiatan berupa pameran seni rupa, pementasan seni pertunjukan tradisional, dan lomba/festival seni pertunjukan, yang dilaksanakan pada tanggal 28, 29 dan 30 September 2017 di Aula Disparbud, Plaza Lamongan dan Alun-alun Kabupaten Lamongan.

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 150.000.000,-. Adapun realisasi sebesar Rp. 150.000.000,- atau 100%.

e. Pelestarian dan Aktualisasi Adat Budaya Daerah

Sebagai upaya mengembangkan dan melestarikan adat budaya daerah serta cagar budaya di Kabupaten Lamongan. Bentuk kegiatan berupa Sosialisasi Pelestarian Cagar Budaya dan Pelestarian/Pengembangan Adat Budaya Daerah pada tanggal 15 Mei 2017 di Aula Disparbud Kabupaten Lamongan.

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,- . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 47.655.000,- atau 95,31%.

f. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan

Bentuk kegiatan tersebut yaitu pengiriman pelajar SMA ke Propinsi Jawa Timur dalam rangka lawatan sejarah tempat-tempat bersejarah.

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 15.000.000,- . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 10.530.000,- atau 70,20%.

g. Rehabilitasi fisik/pelestarian tempat/bangunan bersejarah/purbakala

- Rehabilitasi fisik / pelestarian tempat / bangunan bersejarah / purbakala, yaitu: Rehabilitasi Ki Buyut Terik, Makam Mbah Kinameng, Rehabilitasi Lantai Menuju Makam Sunan Drajad.
- Perencanaan pembangunan situs makam Joko Tingkir dan Situs Candi Pataan.

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 395.000.000,- . Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 393.227.000,- atau 99,55%.

6. Program Pengembangan nilai seni dan budaya

a. Promosi dan festival wisata

Kegiatan ini dimaksudkan:

- Untuk memacu kreatifitas dan produktifitas seniman lamongan
- Sebagai upaya memperkuat ketahanan Budaya melalui program pengelolaan kebudayaan dan keragaman budaya
- Sebagai ajang promosi, pembinaan, pengembangan, sekaligus pelestarian seni budaya tradisional di Kabupaten Lamongan.

- Sebagai ajang unjuk kebolehan dalam berolah seni, sehingga muncul kader-kader seni man yang berkualitas dikalangan remaja.
- Sebagai ajang pameran, promosi, pembinaan ataupun pengembangan seni budaya dan pariwisata

Bentuk dan waktu pelaksanaan :

- 12) Festival Fashion Show Busana Daur Ulang Tingkat SD dilaksanakan pada:
Tanggal : 21 Mei 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 13) Festival Fashion Show Busana Daur Ulang Tingkat Umum dilaksanakan pada:
Tanggal : 21 Mei 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 14) Festival Musik Islami Albanjari dilaksanakan pada:
Tanggal : 21 Mei 2017
Tempat : PonPes Sunan Drajad Paciran
- 15) Festival Kuliner Makanan Khas Lamongan
Tanggal : 19 Agustus 2017
Tempat : Alun-alunLamongan
- 16) Festival Tumpeng Kebangsaan
Tanggal : 16 Agustus 2017
Tempat : Kecamatan Turi
- 17) Festival Tari Kreasi Pelajar
Tanggal : 16 September 2016
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 18) Festival Band Lagu Koes Plus
Tanggal : 16 Septmber 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 19) Festival Qosidah dilaksanakan pada:
Tanggal : 16 Sepetember 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan
- 20) Festival Lukis Budaya dan Pariwisata
Tanggal : 14 Oktober 2017
Tempat : UNISDA Lamongan
- 21) Festival Tayub :
Tanggal : 7 Nopember 2017

Tempat : Kecamatan Sukorame
22) Festival Jaranan dilaksanakan pada:
Tanggal : 10 Desember 2017
Tempat : Alun-alun Lamongan

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 500.000.000,-. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 493.488.000,- atau 98,70%

b. Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah

Dalam rangka memacu prestasi dan kreativitas seniman di Kabupaten Lamongan baik untuk berkompetisi dalam event Festival Budaya Jawa Timur maupun untuk memeriahkan peringatan hari besar Islam. Dilakukan fasilitasi pengiriman Kelompok Seni/Budaya untuk mengikuti event tersebut. Adapun Festival yang diikuti :

- d) Festival Kesenian Pesisir Utara (FKPU) dan Pawai Budaya (FKPU) yang diselenggarakan di Sidoarjo pada tanggal 11-12 Maret 2017
- e) Festival Karya Tari yang diselenggarakan di UPT. Taman Budaya Surabaya pada tanggal 18 Mei 2017
- f) Pelaksanaan pertunjukan bermacam-macam kesenian tradisional pada acara Minggu Ceria di alun-alun Kota Lamongan pada hari Minggu pagi tanggal 29 Januari, 26 Februari, 26 Maret 2017 (4 Minggu), 9 dan 23 April, 7 Mei, 27 Agustus, 10 dan 24 September, 8 Oktober, 22 November 2017, 6 Desember 2017

Dengan alokasi dana sebesar Rp 150.000.000,-. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 149.730.000, atau 99,82%.

c. Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Daerah

Dalam rangka memfasilitasi pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah, diperlukan pembinaan terhadap para seniman, budayawan, kelompok/organisasi kesenian di Kabupaten Lamongan. Adapun bentuk kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Festival Karya Tari yang diselenggarakan di UPT.Taman Budaya Surabaya.

- 9) Pawai Hari Jadi Kabupaten Gresik Reog Dewo Singo Yudho yang diikuti tanggal 9 Maret 2017 di Kabupaten Gresik
- 10) Pekan Seni Pelajar di Kabupaten Kediri cabang teater SMP yang diikuti pada tanggal 29 – 30 Agustus 2016 di Kabupaten Kediri
- 11) Festival Patrol Sahur Atraktif yang dilaksanakan di alun-alun Kota Lamongan pada tanggal 17 Juni 2017.

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 150.000.000,- Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 129.165.500,- atau 86,11 %

d. Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII

Sebagai wujud pembinaan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam bentuk kesenian tradisional yang telah mendapatkan prestasi di tingkat Propinsi maupun Nasional. Setiap tahun diprogramkan Pengiriman Tim Duta Seni ke TMII Jakarta. Untuk pelaksanaan pengiriman Tim Duta Seni Tahun 2017 dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2017 di Anjungan Jawa Timur Taman Mini Indonesia Indah. Dengan bentuk pagelaran :

- Tari Selamat Datang Pelangi Lamongan
- Campursari / Lawak Guyub Rukun Lamongan
- Fragmen “ Joko Modo “
- Tayub Lamongan
- Pameran Produk Unggulan Lamongan

Dengan alokasi dana Rp. 160.000.000,- Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 149.179.750,- atau 93,24 %.

e. Peningkatan Sarana dan Prasarana Kesenian dan Kebudayaan

Dalam rangka memacu prestasi dan kreativitas kesenian yang ada di Kabupaten Lamongan sebagai upaya memperkuat ketahanan budaya tradisional melalui program pengelolaan kebudayaan dan keragaman budaya sebagai ajang pameran, promosi, pembinaan,

maupun pengembangan Seni Budaya dan Pariwisata Kabupaten Lamongan untuk menarik wisatawan dari dalam dan luar negeri serta untuk memacu daya apresiasi masyarakat terhadap potensi seni budaya tradisional. Adapun kegiatan ini berupa:

- g) Fragmen dan Pawai Budaya Specta Night Carnival di Kota Malang pada tanggal 7 Oktober 2017
- h) Paket Hiburan dalam rangka Kupatan di Wisata Bahari Lamongan (WBL) pada tanggal 2 Juli 2017

i) Pelaksanaan Lamongan Tempoe Doeloe (LTD) :

Tanggal : 19 Agustus 2017

Tempat : Alun-alun Lamongan

Hiburan : Tari ngancak bersama band koes plus mania

Tanggal : 20 Agustus 2017

Tempat : Aloon – aloon Lamongan

Hiburan : Kolaborasi Seni Lamongan dan Campursari Gatok Matok

j) Pelaksanaan Ekspedisi Seni:

- Kegiatan Panen Raya Jagung Solokuro :

Hari / Tanggal : Selasa / 20 Februari 2017

Sabtu / 29 April 2017

Tempat : Kecamatan Solokuro

Materi Sajian : Tari Muji Sesanti

Tari Caping Ngancak

- Kegiatan Pembukaan TMMD :

Hari / Tanggal : Minggu / 4 Juli 2017

Tempat : Kecamatan Sambeng

Materi Sajian : Tari Caping Ngancak

- Kegiatan HUT Bayangkara :

Hari / Tanggal : Senin / 10 Juli 2017

Tempat : Polda Jawa Timur

Materi Sajian : Tari Boran

- Kegiatan Penutupan TMMD :

Hari / Tanggal : Minggu / 16 Juli 2017

Tempat : Kecamatan Sambeng

Materi Sajian : Tari Boran

- Kegiatan Kesenian Pembukaan LTD :
 - Hari / Tanggal : Sabtu / 19 Agustus 2017
 - Tempat : Alun-alun Lamongan
 - Materi Sajian : Tari Rancak
- Kegiatan Kesenian Grand Final Yak Yuk :
 - Hari / Tanggal : Minggu / 21 Mei 2017
 - Tempat : Alun-alun Lamongan
 - Materi Sajian : Tari Rancak

k) Festival Batik Carnival di Alun-alunLamongan pada tanggal 9 Desember 2017

l) Festival Jaranan di Kecamatan di Alun-alunLamongan pada tanggal 10 Desember 2017

Dengan alokasi dana Rp. 165.000.000. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 164.951.000,- atau 99,97%

f. Pertunjukan Seni Budaya (Fragmen/Kolaborasi Seni) dalam rangka Hari Jadi Lamongan

Pelaksanaan Pertunjukan Seni Budaya dalam rangka peringatan Hari Jadi Lamongan ke-448 Tahun 2017 dilaksanakan pada :

1. Fragmen dilaksanakan pada :

Tanggal : 24 Mei 2017

Tempat :Aloon – aloon Lamongan

2. Tari Massal dilaksanakan pada :

Tanggal : 27 Oktober 2017

Tempat : Aloon – aloon Lamongan

Dengan alokasi dana Rp. 162.000.000,- adapun realisasi Rp. 156.750.000,- atau 96,76%.

g. Pawai/Kirab Pataka Lambang Daerah dalam rangka Hari Jadi Lamongan

Sebagai wujud kecintaan tanah air dan daerahnya sendiri melalui Pataka / lambang daerah yang dimiliki, dan sebagai upaya memperkuat ketahanan

Budaya Tradisional, serta meningkatkan dan mempererat hubungan antara pejabat pemerintah Kabupaten Lamongan dan masyarakatnya. Pelaksanaan serangkaian kegiatan pawai/kirab pataka lambang daerah dalam rangka HJL ke-448 tahun 2017 ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2017 di alun-alun kota Lamongan dan pendopo lokatantra kabupaten lamongan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kirab pataka lambang daerah
- Tarian masal
- Etalase Budaya, Kolaborasi Seni dan Sedekah Bumi

Dengan alokasi dana Rp. 210.000.000,- Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 191.330.000,- atau 91,11 %

h. *Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah.*

Sebagai wujud salah satu pelestarian kesenian tradisional daerah Lamongan, dilaksanakan kegiatan Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah dengan berupa kegiatan :

1. Proses Rekonstruksi Tari Latihan dilaksanakan pada tanggal 5, 12, 15, 21, 22, 24, 25, 26, 28 dan 30 November 2017
2. Festival Kupatan dilaksanakan pada :
Tanggal : 2 Juli 2017
Tempat : Wisata Bahari Lamongan (WBL)

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 25.000.000,-. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 23.750.000,- atau 95%

7. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata

Kegiatan yang dilakukan adalah:

a. *Analisa Pasar Untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata*

Pelaksanaan Analisis Pasar untuk promosi dan pemasaran obyek wisata melalui kegiatan Festival Makanan Khas di Taman Chandra Wilwatikta Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur tanggal 16 - 17 September 2016, untuk tahun 2017 Kabupaten Lamongan diwakili oleh Mahkota Resto & Catering, dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,-. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 30.000.000,- atau 100%.

b. *Peningkatan Pemanfaatan Teknologi Informasi & Pemasaran*

Pariwisata

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 25.000.000,- dilaksanakan dengan wujud kegiatan pengembangan Aplikasi Pemandu Wisata (*Tour Guide*) untuk masyarakat umum tentang obyek wisata yang ada di Kabupaten Lamongan, pengadaan komputer serta pemasangan jaringan internet *wifi* di kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Lamongan. Adapun realisasi sebesar Rp. 3.530.000,- atau 14%.

c. *Pelaksanaan Promosi Pariwisata Nusantara di dalam & di luar negeri.*

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 90.000.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 90.000.000,- atau 100% dengan kegiatan :

1) *Anugerah Wisata*

Penghargaan Anugerah Wisata Jatim yang diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur yang diikuti oleh kabupaten / kota se Jawa Timur pada tanggal 20 Nopember 2017 di Mercury Grand Mirama Surabaya Jawa Timur, untuk tahun ini Pemerintah Kabupaten Lamongan mengikut sertakan obyek daya tarik wisata buatan *Maharani Zoo & Goa* sebagai peserta.

2) *Majapahit Travel Fair (MTF) atau pameran produk kerajinan & pariwisata daerah diselenggarakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur dengan Tema "East Java Adventure Tourism" diharapkan dapat mendorong generasi muda untuk mengeksplorasi kekayaan alam Jawa Timur serta para penggemar wisata petualangan. bertempat di Grand City Surabaya, tanggal 13 April 2017 s/d 16 April 2017 . Untuk wakil dari Kabupaten Lamongan tahun ini berhasil mendapatkan predikat sebagai Juara III stand terbaik kategori kecil.*

d. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata

Dilaksanakan melalui kegiatan monitoring dan evaluasi dengan sasarannya adalah pemilik usaha (Hotel, Pramuwisata, Agen Perjalanan Wisata, Rekreasi dan Hiburan Umum, serta Restoran/Rumah Makan) supaya lebih meningkatkan kesadarannya untuk mengurus ijin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP). Alokasi dana sebesar Rp. 25.000.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 24.909.500 atau 99,64%;

e. Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)

Dalam rangka peningkatan bidang kepariwisataan di Kabupaten Lamongan, maka perlu adanya suatu pendataan usaha-usaha kepariwisataan. Dengan demikian dapat mempermudah bagi siapa saja baik wisatawan maupun masyarakat yang ingin mengetahui informasi usaha pariwisata apa saja yang ada di Kabupaten Lamongan. Dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,- dan realisasi keuangan sebesar Rp. 29.909.00,- atau 99,70%

8. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata.

Kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan

Dilaksanakan melalui kegiatan Belanja Bahan Makanan Satwa obyek wisata Waduk Gondang (pisang, sayur, ketela, buah jambu, dedak, rumput, ayam, jagung dan ikan) dan Belanja Jasa Publikasi, Dokumentasi dan Dekorasi pada kegiatan Khaul Sunan Drajat di obyek wisata Sunan Drajat Kecamatan Paciran, serta acara khitanan massal. Alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,- , dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 50.000.000,- atau 100.00 %.

b. Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 390.000.000,-

Dilaksanakan melalui kegiatan belanja modal, sbb:

- Pembuatan pagar belakang area obyek wisata makam Sunan Drajat
- Pembuatan saluran air area obyek wisata makam Sunan Drajat
- Pembuatan toilet/ kamar mandi di pemandian air hangat Brumbun

Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 342.814.000 atau 87,90 %.

c. Pengembangan Jenis dan Paket Wisata Unggulan

Dilaksanakan dengan kegiatan berupa pengadaan peralatan permainan ayunan di ODTW Waduk Gondang. Alokasi dana sebesar Rp. 60.000.000,-. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 59.940.000 atau 99,90 %.

d. Pengembangan Destinasi Pariwisata

Dilaksanakan melalui kegiatan belanja modal konstruksi Bangunan Tempat Promosi / Spanduk (pergantian Gambar Baliho) dengan volume 8 unit baliho yang berlokasi di Daerah 2 Titik Desa Banjarwati Kecamatan Paciran, 2 Titik Desa Sukodadi Kecamatan Sukodadi, Desa Ngimbang Kecamatan Ngimbang, Pasar Agrobis Babat Kecamatan Babat, Desa Pandanpancur Kecamatan Deket, Desa Babatan Kecamatan Mantup. Alokasi dana sebesar Rp. 50.000.000,-. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 50.000.000,- atau 100 %

9. Program Pengembangan Kemitraan

Kegiatan yang dilakukan adalah :

a. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Bidang Pariwisata

Dilaksanakan dengan kegiatan berupa Pemilihan Yak Yuk Lamongan, dengan volume kegiatan 1 (paket) dan Pengadaan Pakaian sebanyak 30 (tiga puluh) stel, Trophy sebanyak 30 (tiga puluh) unit, Pengadaan Selempang sebanyak 30 (tiga puluh) unit dan Pengadaan Piagam

sebanyak 30 (tiga puluh) lembar. Untuk tahun 2017 pemenang Yak atas nama Imam Miftahul Fauzi dari SMKN 1 Sambeng dan pemenang Yuk atas nama Riztantri Amalia Budiarto dari SMAN 2 Lamongan. Grand Final Pemilihan Duta Wisata Yak Yuk tersebut dilaksanakan di alun-alun Kota Lamongan pada tanggal 21 Mei 2017. Alokasi dana sebesar Rp. 150.000.000,-. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 149.575.000 atau 99,72%.

b. Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern

Dilaksanakan melalui kegiatan “Pelatihan Pelatih Tari Tradisional dan Modern Tahun 2017”. Memberikan bekal guna meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta kinerja para guru Seni Tari tingkat Sekolah Dasar (SD) / Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Lamongan dalam rangka memenuhi kompetensi Seni Tari Tradisional dan Modern. Tahun 2017 materi tari yang diajarkan adalah Tari Mayang Madu. Adapun sebagai tujuan diselenggarakannya pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- d) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan penguasaan bagi para Guru Seni Tari, sehingga lebih profesional, khususnya Tari Tradisional dan Modern
- e) Untuk membekali pengetahuan dan kemampuan para Guru Seni Tari khususnya Tari Tradisional dan Modern sehingga akan semakin meningkatkan efisiensi dan efektifitas kesenian tari;
- f) Meningkatkan mutu Tari Tradisional dan Modern, khususnya dalam proses pelaksanaan penanganan Tari Tradisional dan Modern.

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 40.000.000,- Adapun realisasi keuangan sebesar Rp. 39.962.500,- atau 99,91%.

c. Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata

Dilaksanakan melalui kegiatan Pembinaan Desa Wisata di Balai Desa Balun, pada tanggal 18 Oktober 2017 dengan peserta dari Karang Taruna dan Stakeholders di Desa Balun. Memberikan bekal guna menumbuhkembangkan potensi yang sudah ada menjadi lebih baik

dan maju dalam bidang kepariwisataan di Kabupaten Lamongan khususnya dalam mengelola Desa Wisata menjadi sebuah daerah tujuan wisata di Kabupaten Lamongan. Adapun sebagai tujuan diselenggarakannya pembinaan ini adalah sebagai berikut:

- d) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan peserta tentang kebijakan dan pengetahuan tentang Desa Wisata di Kabupaten Lamongan;
- e) Meningkatkan peran dan fungsi desa wisata dalam pemanfaatan sumber daya yang ada serta potensi desa yang dimiliki;
- f) Meningkatkan kesadaran dan kapasitas masyarakat akan adanya program kepariwisataan khususnya desa wisata.

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,- Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 26.232.000,- atau 87,44 %.

d. Pengiriman Duta Wisata Raka –Raki

Dengan alokasi dana sebesar Rp. 30.000.000,-, dilaksanakan melalui kegiatan Pengiriman pemenang Yak Yuk Lamongan untuk mengikuti Festival Raka Raki di Tingkat Propinsi Jawa Timur. Adapun realisasi keuangan sebesar Rp 29.943.750,- atau 99,81 %.

**TABEL
TARGET DAN REALISASI
BELANJA LANGSUNG TAHUN ANGGARAN 2017**

No	Sasaran	Anggaran		%
		Rencana (Rp)	Realisasi (Rp)	
1	2	3	4	5
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.082.179.400	1.014.261.128	94,47%
	a. Penyediaan jasa surat menyurat	2.000.000	810.000	40.50%
	b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air & listrik	239.500.000	219.882.478	91.81%
	c. Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	5.000.000	5.000.000	100%
	d. Penyediaan jasa pemeliharaan &	3.200.000	3.199.600	99,99%

	perijinan kendaraan dinas / operasional			
	e. Penyediaan jasa kebersihan kantor	8.125.000	8.125.000	100%
	f. Penyediaan alat tulis kantor	95.000.000	89.006.000	93,69%
	g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	78.000.000	77.818.050	99,77%
	h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	30.000.000	30.000.000	100%
	i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	337.900.000	330.600.000	97,84%
	j. Penyediaan bahan bacaan & peraturan perundangan	5.000.000	4.013.000	80,26%
	k. Penyediaan makan dan minum	20.000.000	19.700.000	98,50%
	l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	32.200.000	31.282.000	96,85%
	m. Penyediaan jasa tenaga administrasi/teknis kegiatan	200.174.400	194.825.000	97,33%
	n. Penyediaan sewa gedung / gudang / tempat	25.980.000	-	0%
2.	Program Peningkatan Sarana & Prasarana Aparatur	263.000.000	260.991.100	98,91%
	1) Pengadaan Mebelair	145.000.000	143.100.000	98,69%
	2) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	70.000.000	70.000.000	100%
	3) Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	30.000.000	29.900.000	99,67%
	4) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	18.000.000	17.991.000	99,95%
3.	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	66.750.000	66.037.000	98,93%
	1) Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	66.750.000	66.037.500	98,93%

4.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja & Keuangan	45.000.000	35.058.250	90,26%
	1) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	5.000.000	3.352.000	67,05%
	2) Penyusunan laporan keuangan semesteran	5.000.000	4.297.500	85,95%
	3) Penyusunan laporan keuangan akhir tahun	5.000.000	499.500	9,99%
	4) Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	30.000.000	26.908.750	87,70%
5.	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	765.000.000	841.684.850	99,44%
	1) Pengelolaan dan Pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum dan peninggalan bawah air.	125.000.000	121.480.000	97,18%
	2) Pemeliharaan tempat-tempat bersejarah	100.000.000	99.675.850	99,66%
	3) Pengiriman Tim Pameran Bersama Koleksi Museum seJawa Timur	30.000.000	19.135.000	63,78%
	4) Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan (DKL)	150.000.000	150.000.000	100%
	5) Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	50.000.000	47.655.000	95,31%
	6) Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan	15.000.000	10.530.000	70,20%
	7) Rehabilitasi fisik/pelestarian tempat/bangunan bersejarah/purbakala	395.000.000	393.277.000	99,55%

6.	Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya	2.077.000.000	1.972.494.500	96,29%
	1) Promosi dan festival wisata	750.000.000	727.008.000	99,93%
	2) Pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah	150.000.000	149.975.000	99,98%
	3) Fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah festival budaya dan kesenian jawa timur	175.000.000	160.826.500	91,90%
	4) Pengiriman duta seni ke TMII	160.000.000	145.587.500	90,99%
	5) Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan	210.000.000	207.942.500	99,02%
	6) Pertunjukan seni budaya (fragmen / kolaborasi seni) dalam rangka hari jadi lamongan	162.000.000	157.655.000	97,32%
	7) Kirab pataka lambing daerah dan etalase budaya daerah dalam rangka hari jadi lamongan (HJL)	210.000.000	190.000.000	90,48%
	8) Aktualisasi kesenian dan kebudayaan daerah	260.000.000	233.500.000	89,81%

7.	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	200.000.000	178.348.500	98,61%
	1) Analisa Pasar untuk Promosi dan Pemasaran Obyek Wisata	30.000.000	30.000.000	100%
	2) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata	25.000.000	3.530.000	14,12%
	3) Pelaksanaan promosi pariwisata nusantara di dalam dan luar negeri	90.000.000	90.000.000	100%
	4) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	25.000.000	24.909.500	99,64%
	5) Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)	30.000.000	29.909.000	99,70%
8	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	550.000.000	502.754.000	99,77%
	1) Pengembangan Objek Pariwisata Unggulan	50.000.000	50.000.000	100 %
	2) Peningkatan pembangunan sarana dan prasarana pariwisata	390.000.000	342.814.000	87,90%
	3) Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	60.000.000	59.940.500	99,90%
	4) Pengembangan destinasi pariwisata	50.000.000	50.000.000	100%

9.	Program Pengembangan Kemitraan	250.000.000	245.713.250	99,56%
	1) Pengembangan Sumber Daya Manusia Dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	150.000.000	149.575.000	99,72%
	2) Pelatihan pelatih tari tradisional dan modern	40.000.000	39.962.500	99,91%
	3) Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata	30.000.000	26.232.000	87,44%
	4) Pengiriman Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur	30.000.000	29.943.750	99,81%
	JUMLAH	5.398.929.400	5.117.343.078	97,19%

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Secara umum pelaksanaan pembangunan dan pengembangan di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan Tahun Anggaran 2017 dapat berjalan lancar sesuai dengan perencanaan yang telah dirancang. Secara detail pelaksanaan realisasi tujuan sasaran program dan kegiatan meliputi :
 - a. Pelayanan administrasi dan peningkatan kapabilitas aparatur.
 - b. Peningkatan apresiasi seni budaya dan peningkatan fasilitas penyelenggaraan seni budaya.
 - c. Peningkatan pengembangan promosi seni budaya dan pariwisata.
 - d. Peningkatan tersedianya sarana prasarana seni budaya dan pariwisata.
 - e. Peningkatan pengembangan kemitraanSemuanya telah didukung anggaran APBD Kabupaten Lamongan tahun anggaran 2017 dan realisasinya telah tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.
2. Target PAD yang menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebesar Rp. 884.760.000,- dapat dicapai melampaui dari target yang ditetapkan yakni sebesar Rp. 884.760.000,-. Tingkat pencapaiannya 100 %.
3. Capaian Realisasi Keuangan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan 97,19% terhadap DPA setelah perubahan Anggaran Keuangan (PAK).
4. Hasil capaian kinerja sasaran yang ditetapkan, secara umum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Meskipun demikian, berbagai capaian target indikator kinerja Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Lamongan memberikan gambaran bahwa keberhasilan dalam pelaksanaan penyelenggaraan Pariwisata dan Kebudayaan sangat

ditentukan oleh dukungan baik oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lamongan sendiri serta respon positif dan partisipasi masyarakat Lamongan khususnya sebagai bagian dari sasaran program pembangunan Kabupaten Lamongan di bidang Pariwisata dan Kebudayaan.

B. SARAN

Untuk lebih meningkatkan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan maka perlu :

1. Peningkatan Sumber daya aparatur baik administrasi maupun teknis melalui pendidikan dan pelatihan baik struktural maupun fungsional.
2. Peningkatan kualitas maupun kuantitas sarana prasarana seni budaya dan pariwisata.
3. Monitoring dan proses pengumpulan data berdasarkan suatu sistem informasi kinerja yang memadai didalam pertimbangan penetapan indikator kinerja *outcome* untuk memperoleh data outcome secara kontinyu dan akurat.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

RENCANA STRATEGIS
TAHUN 2016 - 2021
DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN

Tujuan	Sasaran		Target						Cara mencapai tujuan dan sasaran		Ket.
	Uraian	Indikator Sasaran	2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kebijakan	Program	
1) Meningkatkan kunjungan wisatawan	Meningkatnya kunjungan wisatawan dan retribusi wisata daerah	% peningkatan kunjungan wisatawan nusantara (WISNUS)	2,363,649	0.04%	0.08%	0.13%	0.17%	0.21%	Mengembangkan produk-produk wisata dan meningkatkan promosi	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
		% peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara (WISMAN)	183	1,09%	3,83%	6,56%	9,29%	12,02%		Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	
		Jumlah retribusi wisata daerah	872.760.000	884.760.000	903.660.000	919.410.000	935.560.000	952.110.000			
2) Meningkatkan pengembangan seni dan budaya daerah	Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	% benda / situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	56 / 95 (58,95%)	58 / 95 (61,05%)	60 / 95 (63,16%)	63 / 95 (66,32%)	66 / 95 (69,47%)	69 / 95 (72,63%)	Melestarikan dan mengembangkan keragaman kekayaan budaya dengan meningkatkan apresiasi dan peran serta komunitas budaya lokal	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	
	Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi	% peningkatan kelompok seni yang berprestasi	35	37-35/35	40-35/35	43-35/35	45-35/35	50-35/35		Program Pengembangan Nilai Budaya	

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)

SKPD : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN

TAHUN : 2017

SASARAN STRATEGIS	CARA MENCAIPI TUJUAN DAN SASARAN					KETERANGAN
	PROGRAM/KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	
PROGRAM / KEGIATAN RUTIN						
Terlaksananya Tugas Pokok dan Fungsi Disbudpar	Program Pelayanan administrasi perkantoran					
	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya dana	rupiah	2,000,000	
			Tersedianya sarana surat menyurat	tahun	1	
			Terkirimnya surat yang terselesaikan	%	100	
	2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya dana	rupiah	239,500,000	
			Tersedianya jasa komunikasi,listrik air dan telepon	tahun	1	
			Terpenuhinya jasa komunikasi,listrik air dan telepon	%	100	
	3	Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya dana	rupiah	5,000,000	
			Terpenuhinya kebutuhan rutin/berkala peralatan kantor	tahun	1	
			Terselenggaranya kebutuhan rutin/berkala peralatan kantor	%	100	

	4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Tersedianya dana	rupiah	3,200,000	
			Peralatan dan perlengkapan surat kendaraan dinas bermotor	unit	4 unit mobil, 11 unit sepeda motor, 2 unit motor roda 3	
			Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor yang dapat beroperasi dengan baik	%	100	
	5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Tersedianya dana	rupiah	8,125,000	
			Tenaga jasa kebersihan kantor	tahun	1	
			Terwujudnya kebersihan kantor	%	100	
	6	Penyediaan alat tulis kantor	Tersedianya dana	rupiah	95,000,000	
			Tersedianya alat-alat tulis kantor	tahun	1	
			Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor	%	100	
	7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Tersedianya dana	rupiah	78,000,000	
			Tersedianya barang cetakan dan penggandaan	tahun	1	
			Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan	%	100	
	8	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	Tersedianya dana	rupiah	30,000,000	
			Tersedianya bahan bangunan listrik	buah	183	
			Terpenuhinya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	%	100	

9	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	337,900,000	
		<i>Tersedianya kebutuhan peralatan dan kelengkapan kantor</i>	macam	12	
		<i>Terpenuhinya peralatan dan kelengkapan kantor</i>	%	100	
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	5,000,000	
		<i>Tersedianya bahan informasi</i>	media massa	3	
		<i>Terpenuhinya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan</i>	%	100	
11	Penyediaan makanan dan minuman	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	20,000,000	
		<i>rapat</i>	orang	115	
		<i>Terpenuhinya makanan & minuman</i>	%	100	
12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	32,200,000	
		<i>Perjalanan dinas luar daerah</i>	orang	12	
		<i>Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah</i>	%	100	
13	Penyediaan jasa tenaga administrasi /teknis	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	200,174,400	
		<i>Terpenuhinya pembayaran honorarium tenaga kontrak dan jukis</i>	tahun	1	
		<i>Meningkatnya pelayanan jasa administrasi/teknis</i>	%	100	
14	Penyediaan sewa gedung/gudang/tempat	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	25,980,000	

			<i>Tersedianya kebutuhan pembayaran pajak baliho</i>	rekening	6	
			<i>Terpenuhiya kewajiban membayar pajak baliho</i>	%	100	
Terselenggaranya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur yang memadai/memenuhi syarat	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur					
	1	Pengadaan Mebelair	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	145,000,000	
			<i>Tersedianya pengadaan mebelair</i>	macam	11	
			<i>Terselenggaranya pengadaan mebelair</i>	%	100	
	2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	70,000,000	
			<i>Terpenuhiya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor</i>	tahun	1	
			<i>Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor</i>	%	100	
	3	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	30,000,000	
			<i>Terpenuhiya kebutuhan dan pemeliharaan mobil jabatan</i>	unit	1 kendaraan	
			<i>Terpenuhiya kebutuhan pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan</i>	%	100	
	4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	18,000,000	
			<i>Terpenuhiya kebutuhan operasional dan pemeliharaan kendaraan</i>	unit	1 mobil	
			<i>Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan</i>	%	100	
Meningkatnya disiplin aparatur	Program Peningkatan Disiplin Aparatur					

	1	Pengadaan pakaian dinas beserta kelengkapannya	Tersedianya dana	rupiah	66,750,000	
			Pakaian batik kantor	paket	1	
			Tersedianya seragam batik kantor	%	100	
Meningkatnya sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan Capaian kinerja dan keuangan				45,000,000	
	1	Penyusunan laporan capaian kerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Tersedianya dana	rupiah	5,000,000	
			Pembuatan laporan capaian kinerja & realisasi kinerja SKPD	buku	4	
			Terselenggaranya laporan capaian kinerja & realisasi kinerja SKPD	%	100	
	2	Penyusunan pelaporan keuangan semester	Tersedianya dana	rupiah	5,000,000	
			Pembuatan laporan keuangan semesteran	buku	8	
			Terselenggaranya laporan smesteran	%	100	
	3	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Tersedianya dana	rupiah	5,000,000	
			Pembuatan laporan keuangan akhir tahun	buku	10	
			Terselenggaranya laporan keuangan akhir tahun	%	100	
4	Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Tersedianya dana	rupiah	30,000,000		

			Pembuatan laporan RENJA, LPPD, LKjIP, RENSTRA	buku	14	
			Terselenggaranya laporan RENJA, LPPD, LKjIP, RENSTRA	%	100	
MISI 5 : MEMANTAPKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG TENTRAM DAN DAMAI DENGAN MENJUNJUNG TINGGI BUDAYA LOKAL						
Terwujudnya benda/situs cagar budaya yang dilestarikan	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya				865,000,000	
	1	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Tersedianya dana	rupiah	125,000,000	
			Tertaksananya rapat koordinasi, identifikasi, survey, laporan akhir	situs/bcb	10	
			Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	%	100	
	2	Pemeliharaan berkala tempat-tempat bersejarah	Tersedianya dana	rupiah	100,000,000	
			Peningkatan jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	makam	3	
			Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	%	100	
	3	Pengiriman Tim Bersama Koleksi Museum se Jawa Timur	Tersedianya dana	rupiah	30,000,000	

			<i>Pameran bersama koleksi museum</i>	paket	1	
			<i>Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi</i>	%	100	
	4	Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	150,000,000	
			<i>Pamera seni rupa dan pentas seni pertunjukan (Lamongan Art)</i>	tahun	1	
			<i>Terlaksananya pameran seni rupa dan pentas seni pertunjukan</i>	%	100	
	5	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	50,000,000	
			<i>Pemahaman pelestarian upacara adat</i>	orang	190	
			<i>Meningkatnya pelestarian upacara adat</i>	%	100	
	6	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	15,000,000	
			<i>Pengiriman peserta Lawatan Sejarah, Jelajah Museum, Pemandu Museum, Pembinaan Juru Pelihara Cagar Budaya</i>	kegiatan	1	
			<i>Terkirimnya peserta Lawatan Sejarah, Jelajah Museum, Pemandu Museum, Pembinaan Juru Pelihara Cagar Budaya</i>	%	100	
	7	Rehabilitasi Fisik/Pelestarian Tempat/Bangunan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	395,000,000	

Peningkatan kelompok seni dan budaya yang berprestasi		Bersejarah/Purbakala	Pelestarian bangunan bersejarah	makam	3	
			Peningkatan pelestarian bangunan bersejarah	%	100	
	Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya				2,077,000,000	
	1	Promosi dan Festival Wisata	Tersedianya dana	rupiah	750,000,000	
			Pelaksanaan gelar seni dan budaya	kegiatan	15	
			Meningkatnya kelompok seni dan budaya yang berprestasi	%	100	
	2	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Tersedianya dana	rupiah	150,000,000	
			Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan	grup/paket	3 grup seni & 20 paket	
			Meningkatnya kelompok seni dan budaya yang berprestasi	%	100	
	3	Fasilitasi Penyelenggaraan Festival Budaya Daerah, Festival Budaya dan Kesenian Jawa Timur	Tersedianya dana	rupiah	175,000,000	
			Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan	paket	6	
			Meningkatnya kreativitas & inovasi seniman	%	100	
	4	Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII	Tersedianya dana	rupiah	160,000,000	
			Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan	paket	2	

			<i>Terlaksananya pengiriman kelompok senidan budaya yang berprestasi</i>	%	100	
	5	Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	210,000,000	
			<i>Fragmen dan pawai budaya</i>	paket	1	
			<i>Terlaksananya fragmen dan pawai budaya</i>	%	100	
	6	Pertunjukan Seni Budaya (Fragmen /Kolaborasi Seni) Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	162,000,000	
			<i>Penyelenggaraan pertunjukan seni budaya</i>	paket	2	
			<i>Terselenggaranya pertunjukan seni budaya</i>	%	100	
	7	Kirab PATAKA Lambang Daerah dan Etalase Budaya Daerah Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	210,000,000	
			<i>Kirab/parade, etalase budaya daerah, hiburan pasamuhan agung & resepsi HJL</i>	paket	3	
			<i>Terselenggaranya Kirab/parade, etalase budaya daerah, hiburan pasamuhan agung & resepsi HJL</i>	%	100	
	8	Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	260,000,000	
			<i>Penyelenggaraan rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan</i>	paket	1	
			<i>Terselenggaranya rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan</i>	%	0	
MISI 2 : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN YANG BERDAYA SAING DENGAN MENGOPTIMALKAN POTENSI DAERAH						
Meningkatnya kunjungan wisatawan	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata				200,000,000	

dan retribusi wisata daerah	1	Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek wisata	Tersedianya dana	rupiah	30,000,000	
			Terselenggaranya promosi pariwisata	paket	1	
			Terlaksananya promosi dan pemasaran pariwisata	%	100	
	2	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	25,000,000	
			Terselenggaranya program aplikasi pariwisata	tahun	1	
			Terlaksananya pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata	%	100	
	3	Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam dan di luar negeri	Tersedianya dana	rupiah	90,000,000	
			Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	kegiatan	3	
			Terselenggaranya Anugerah Wisata Jawa Timur dan Majapahit Travel Fair	%	100	
	4	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	25,000,000	
			Pelaksanaan monitoring kegiatan usaha pariwisata	tahun	1	
			Tercapainya kesadaran pelaku usaha pariwisata untuk ijin TDUP	%	100	
	5	Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (pendataan usaha pariwisata)	Tersedianya dana	rupiah	30,000,000	
			Data usaha pariwisata	paket	1	
			Terpenuhinya data usaha pariwisata	%	100	
Program Pengembangan Destinasi Pariwisata				550,000,000		

	1	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	Tersedianya dana	rupiah	50,000,000	
			Terpenuhinya makanan satwa dan terselenggaranyaKhoul Sunan Drajat	tahun	1	
			Terlaksananya Pengembangan objek pariwisata unggulan	%	100	
	2	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	390,000,000	
			Pmbangunan sarpras di OW. Waduk Gondang, Sunan Drajat, Pemandian air hangat Brumbung	paket	3	
			Terpenuhinya sarpras pariwisata	%	100	
	3	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	Tersedianya dana	rupiah	60,000,000	
			Wahana permainan di OW. Waduk Gondang	paket	1	
			Terpenuhinya sarpras pariwisata di OW. Waduk Gondang	%	100	
	4	Pengembangan Destinasi Pariwisata (Pengadaan/Pengantian Baliho)	Tersedianya dana	rupiah	50,000,000	
			Pengadaan gambar baliho	unit	8	
			Meningkatnya kunjungan wisata nusantara	%	100	
	Program Pengembangan Kemitraan				250,000,000	
1	Pelatihan tari tradisional dan modern	Tersedianya dana	rupiah	40,000,000		
		Terlaksananya pelatihan pelatih tari tradisisonal dan modern	kegiatan	1		

		<i>Meningkatnya SDM di bidang budaya dan pariwisata</i>	%	100	
2	Pembinaan Desa Wisata	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	30,000,000	
		<i>Terlaksananya pembinaan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Wisata</i>	kegiatan	1	
		<i>Meningkatnya SDM di Bidang Budaya & Pariwisata</i>	%	100	
3	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	150,000,000	
		<i>Terselenggaranya pemilihan duta wisata Yak Yuk</i>	kegiatan	1	
		<i>Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan</i>	%	100	
4	Pengiriman Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	30,000,000	
		<i>Terlaksananya Pengiriman Duta Wisata Raka Raki Jatim</i>	kegiatan	1	
		<i>Meningkatnya SDM di Bidang Budaya & Pariwisata</i>	%		

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN (PKK)

SKPD : DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN LAMONGAN

TAHUN : 2017

PROGRAM	KEGIATAN		SATUAN	TARGET	REALISASI	% PENCAPAIAN	KET
	URAIAN	INDIKATOR KINERJA					
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1 Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Tersedianya dana	rupiah	2,000,000	810,000	40.50%	
		Tersedianya sarana Surat Menyurat	tahun	1	1	100.00%	
		Terkirimnya surat yang terselesaikan	%	100	100	100.00%	
	2 Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Tersedianya dana	rupiah	239,500,000	219,882,478	91.81%	
		Tersedianya jasa komunikasi, listrik air dan telepon	tahun	1	1	100.00%	
		Terpenuhinya jasa komunikasi, listrik air dan telepon	%	100	100	100.00%	
	3 Penyediaan Jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Tersedianya dana	rupiah	5,000,000	5,000,000	100.00%	
		Terpenuhinya kebutuhan rutin/berkala peralatan kantor	macam	5	5	100.00%	

		<i>Terselenggaranya kebutuhan rutin/berkala peralatan kantor</i>	%	100	100	100.00%	
4	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	3,200,000	3,199,600	99.99%	
		<i>Peralatan dan perlengkapan surat kendaraan dinas bermotor</i>	unit	4 mobil, 9 sepeda motor, 2 motor roda 3	4 mobil, 9 sepeda motor, 2 motor roda 3	100.00%	
		<i>Tersedianya peralatan & perlengkapan kantor yang dapat beroperasi dengan baik</i>	%	100	100	100.00%	
5	Penyediaan jasa kebersihan kantor	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	8,125,000	8,125,000	100.00%	
		<i>Tenaga jasa kebersihan kantor</i>	tahun	1	1	100.00%	
		<i>Terciptanya kebersihan kantor</i>	%	100	100	100.00%	
6	Penyediaan alat tulis kantor	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	95,000,000	89,006,000	93.69%	
		<i>Tersedianya alat-alat tulis kantor</i>	tahun	1	1	100.00%	
		<i>Terpenuhinya kebutuhan alat tulis kantor</i>	%	100	100	100.00%	
7	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	78,000,000	77,818,050	99.77%	
		<i>Tersedianya barang cetakan dan penggandaan</i>	bulan	12	12	100.00%	

		<i>Terpenuhinya barang cetakan dan penggandaan</i>	%	100	100	100.00%	
8	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	30,000,000	30,000,000	100.00%	
		<i>Tersedianya bahan bangunan listrik</i>	buah	183	183	100.00%	
		<i>Terpenuhinya komponen instansi listrik/penerangan bangunan kantor</i>	%	100	100	100.00%	
9	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	337,900,000	330,600,000	97.84%	
		<i>Tersedianya kebutuhan peralatan dan kelengkapan kantor</i>	macam	2	2	100.00%	
		<i>Terpenuhinya peralatan dan kelengkapan kantor</i>	%	100	100	100.00%	
10	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	5,000,000	4,013,000	80.26%	
		<i>Tersedianya bahan informasi</i>	media massa	3	3	100.00%	
		<i>Terpenuhinya bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan</i>	%	100	100	100.00%	
11	Penyediaan makanan dan minuman	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	20,000,000	19,700,000	98.50%	
		<i>rapat</i>	orang	115	115	100.00%	
		<i>Terpenuhinya makanan & minuman</i>	%	100	100	100.00%	

	12	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	32,300,000	31,282,000	96.85%	
			<i>Perjalanan dinas luar daerah</i>	orang	12	12	100.00%	
			<i>Terselenggaranya rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah</i>	%	100	100	100.00%	
	13	Penyediaan jasa tenaga administrasi /teknis	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	200,174,400	194,825,000	97.33%	
			<i>Terpenuhinya pembayaran honorarium tenaga kontrak dan jukis</i>	tahun	1	1	100.00%	
			<i>Meningkatnya pelayanan jasa administrasi/teknis</i>	orang	18	18	100.00%	
	14	Penyediaan sewa gedung/gudang/tempat	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	25,980,000	-	-	
			<i>Tersedianya kebutuhan pembayaran pajak baliho</i>	rekening	6	-	-	
			<i>Terpenuhinya kewajiban membayar pajak baliho</i>	%	100	-	-	
<i>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</i>	1	Pengadaan Mebelair	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	145,000,000	143,100,000	98.69%	
			<i>Tersedianya pengadaan mebelair</i>	macam	1	1	100.00%	

			<i>Terselenggaranya pengadaan mebelair</i>	%	100	100	100.00%	
	2	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	70,000,000	70,000,000	100.00%	
			<i>Terpenuhiya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor</i>	tahun	1	1	100.00%	
			<i>Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor</i>	%	100	100	100.00%	
	3	Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	30,000,000	29,900,000	99.67%	
			<i>Terpenuhiya kbutuhan dan pemeliharaan mobil jabatan</i>	unit	1	1	100.00%	
			<i>Terpenuhiya kebutuhan pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan</i>	%	100	100	100.00%	
	4	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	18,000,000	17,991,000	99.95%	
			<i>Terpenuhiya kebutuhan operasional dan pmeliharaan kendaraan</i>	unit	1	1	100.00%	
			<i>Terselenggaranya pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan</i>	%	100	100	100.00%	
<i>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</i>	1	Pengadaan pakaian dinas beserta	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	66,750,000	66,037,500	98.93%	

		perlengkapannya	<i>Pakaian batik kantor</i>	potog	62	62	100.00%	
			<i>Tersedianya seragam batik kantor</i>	%	100	100	100.00%	
<i>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan Capaian kinerja dan keuangan</i>	1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	5,000,000	3,352,000	67.04%	
			<i>Pembuatan laporan capaian kinerja & realisasi kinerja SKPD</i>	buku	8	8	100.00%	
			<i>Terselenggaranya laporan capaian kinerja & realisasi kinerja SKPD</i>	%	100	100	100.00%	
	2	Penyusunan pelaporan keuangan semester	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	5,000,000	4,297,500	85.95%	
			<i>Pembuatan laporan keuangan semesteran</i>	buku	8	8	100.00%	
			<i>Terselenggaranya laporan smesteran</i>	%	100	100	100.00%	
	3	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	5,000,000	499,500	9.99%	
			<i>Pembuatan laporan keuangan akhir tahun</i>	buku	4	4	100.00%	
			<i>Terselenggaranya laporan keuangan akhir tahun</i>	%	100	100	100.00%	

	4	Penyusunan dokumen perencanaan dan evaluasi	Tersedianya dana	rupiah	30,000,000	26,908,750	89.70%	
			Pembuatan laporan RENJA, LPPD, LKjIP, RENSTRA	paket	4	4	100.00%	
			Terselenggaranya laporan RENJA, LPPD, LKjIP, RENSTRA	%	100	100	100.00%	
MISI 5 : MEMANTAPKAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG TENTRAM DAN DAMAI DENGAN MENJUNJUNG TINGGI BUDAYA LOKAL								
Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	1	Pengelolaan dan pengembangan pelestarian peninggalan sejarah, purbakala, museum dan peninggalan bawah air	Tersedianya dana	rupiah	125,000,000	121,480,000	97.18%	
			Terlaksananya rapat koordinasi, identifikasi, survey, laporan akhir	situs/bcb	2	2	100.00%	
			Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	%	100	100	100.00%	
	2	Pemeliharaan berkala tempat-tempat bersejarah	Tersedianya dana	rupiah	100,000,000	99,675,850	99.68%	
			Peningkatan jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	makam	4	4	100.00%	
			Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi	%	100	100	100.00%	
	3	Pengiriman Tim Pameran Bersama	Tersedianya dana	rupiah	30,000,000	19,135,000	63.78%	

	Koleksi Museum se Jawa Timur	<i>Pameran bersama koleksi museum</i>	paket	3 kali & 7 buku	3 kali & 7 buku	100.00%	
		<i>Meningkatnya jumlah benda cagar budaya yang dilindungi</i>	%	100	100	100.00%	
4	Pembinaan Dewan Kesenian Lamongan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	150,000,000	150,000,000	100.00%	
		<i>Pamera seni rupa dan pentas seni pertunjukan (Lamongan Art)</i>	tahun	7 situs & 3 paket	7 situs & 3 paket	100.00%	
		<i>Terlaksananya pameran seni rupa dan pentas seni pertunjukan</i>	%	100	100	100.00%	
5	Pelestarian dan aktualisasi adat budaya daerah	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	50,000,000	47,665,000	95.33%	
		<i>Pemahaman pelestarian upacara adat</i>	orang	1	1	100.00%	
		<i>Meningkatnya pelestarian upacara adat</i>	%	100	100	100.00%	
6	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Pemahaman Nilai Sejarah dan Wawasan Kebangsaan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	15,000,000	10,530,000	70.20%	
		<i>Pengiriman peserta Lawatan Sejarah, Jelajah Museum, Pemandu Museum, Pembinaan Juru Pelihara Cagar Budaya</i>	kegiatan	1	1	100.00%	

			<i>Terkirimnya peserta Lawatan Sejarah, Jelajah Museum, Pemandu Museum, Pembinaan Juru Pelihara Cagar Budaya</i>	%	100	100	100.00%	
	7	Rehabilitasi Fisik/Pelestarian Tempat/Bangunan Bersejarah/Purbakala	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	395,000,000	393,277,000	99.56%	
			<i>Pelestarian bangunan bersejarah</i>	makam	1	1	100.00%	
			<i>Peningkatan pelestarian bangunan bersejarah</i>	%	100	100	100.00%	
<i>Program Pengembangan Nilai Seni dan Budaya</i>	1	Gelar seni dan budaya	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	750,000,000	727,008,000	96.93%	
			<i>Penyelenggaraan gelar seni dan budaya daerah</i>	kegiatan	15	15	100.00%	
			<i>Terselenggaranya gelar seni dan budaya daerah</i>	%	100	100	100.00%	
	2	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	150,000,000	149,730,000	99.82%	
			<i>Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan</i>	grup & paket	3 grup & 22 paket	3 grup & 22 paket	100.00%	
			<i>Meningkatnya kelompok seni dan budaya yang berprestasi</i>	%	100	100	100.00%	
	3	Fasilitasi Penyelenggaraan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	150,000,000	129,165,500	86.11%	

		Festival Budaya Daerah, Festival Budaya dan Kesenian Jawa Timur	<i>Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan</i>	kegiatan	6	6	100.00%	
			<i>Meningkatnya kreativitas & inovasi seniman</i>	%	100	100	100.00%	
	4	Pengiriman Duta Seni dan Budaya ke TMII	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	160,000,000	149,179,750	93.24%	
			<i>Kelompok seni dan budaya yang diberdayakan</i>	cabang seni	1	1	100.00%	
			<i>Terlaksananya pengiriman kelompok senidan budaya yang berprestasi</i>	%	100	100	100.00%	
	5	Peningkatan sarana dan prasarana kesenian dan kebudayaan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	165,000,000	164,951,000	99.97%	
			<i>Fragmen dan pawai budaya</i>	kegiatan	1	1	100.00%	
			<i>Terlaksananya fragmen dan pawai budaya</i>	%	100	100	100.00%	
	6	Pertunjukan Seni Budaya (Fragmen /Kolaborasi Seni) Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	162,000,000	157,655,000	97.32%	
			<i>Penyelenggaraan pertunjukan seni budaya</i>	paket	2	2	100.00%	
			<i>Terselenggaranya pertunjukan seni budaya</i>	%	100	100	100.00%	
	7	Kirab PATAKA Lambang Daerah dan Etalase	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	210,000,000	190,000,000	90.48%	

		Budaya Daerah Dalam Rangka Hari Jadi Lamongan (HJL)	Kirab/parade, etalase budaya daerah, hiburan pasamuhan agung & resepsi HJL	paket	2	2	100.00%	
			Terselenggaranya Kirab/parade, etalase budaya daerah, hiburan pasamuhan agung & resepsi HJL	%	100	100	100.00%	
	8	Aktualisasi Kesenian dan Kebudayaan Daerah	Tersedianya dana	rupiah	260,000,000	233,500,000	89.81%	
			Penyelenggaraan rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan	paket	1	1	100.00%	
			Terselenggaranya rekonstruksi seni tari tradisi Lamongan	%	100	100	100.00%	
	MISI 2 : MENGEMBANGKAN PEREKONOMIAN YANG BERDAYA SAING DENGAN MENGOPTIMALKAN POTENSI DAERAH							
Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	1	Analisa pasar untuk promosi dan pemasaran obyek wisata	Tersedianya dana	rupiah	30,000,000	30,000,000	100.00%	
			Terselenggaranya promosi pariwisata	paket	1	1	100.00%	
			Terlaksananya promosi dan pemasaran pariwisata	%	100	100	100.00%	
	2	Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	25,000,000	3,530,000	14.12%	
			Terselenggaranya program aplikasi pariwisata	tahun	1	1	100.00%	
			Terlaksananya pemanfaatan teknologi informasi dan pemasaran pariwisata	%	100	100	100.00%	
	3	Pelaksanaan promosi pariwisata di dalam dan di	Tersedianya dana	rupiah	90,000,000	90,000,000	100.00%	

		luar negeri	Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan	paket	1	1	100.00%	
			Terselenggaranya Anugerah Wisata Jawa Timur dan Majapahit Travel Fair	%	100	100	100.00%	
	4	Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan program pengembangan pemasaran pariwisata	Tersedianya dana	rupiah	25,000,000	24,909,500	99.64%	
			Pelaksanaan monitoring kegiatan usaha pariwisata	tahun	1	1	100.00%	
			Tercapainya kesadaran pelaku usaha pariwisata untuk ijin TDUP	%	100	100	100.00%	
	5	Peningkatan peran serta masyarakat di dalam pengembangan kemitraan pariwisata (Pendataan Usaha Pariwisata di Kabupaten Lamongan)	Tersedianya dana	rupiah	30,000,000	29,909,000	99.70%	
			Data usaha pariwisata	paket	1	1	100.00%	
			Terpenuhinya data usaha pariwisata	%	100	100	100.00%	
	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	1	Pengembangan Obyek Pariwisata Unggulan	Tersedianya dana	rupiah	50,000,000	50,000,000	100.00%
Terpenuhinya makanan satwa dan terselenggaranyaKhoul Sunan Drajat				tahun	1	1	100.00%	
Terlaksananya Pengembangan objek pariwisata unggulan				%	100	100	100.00%	

	2	Peningkatan Pembangunan Sarana dan Prasarana Pariwisata	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	390,000,000	342,814,000	87.90%	
			<i>Pmbangunan sarpras di OW. Waduk Gondang, Sunan Drajat, Pemandian air hangat Brumbung</i>	paket	3	3	100.00%	
			<i>Terpenuhinya sarpras pariwisata</i>	%	100	100	100.00%	
	3	Pengembangan jenis dan paket wisata unggulan	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	60,000,000	59,940,500	99.90%	
			<i>Wahana permainan di OW. Waduk Gondang</i>	paket	1	1	100.00%	
			<i>Terpenuhinya sarpras pariwisata di OW. Waduk Gondang</i>	%	100	100	100.00%	
	4	Pengembangan Destinasi Pariwisata (Pengadaan/Penggantian Baliho)	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	50,000,000	50,000,000	100.00%	
			<i>Pengadaan gambar baliho</i>	unit	8	8	100.00%	
			<i>Meningkatnya kunjungan wisata nusantara</i>	%	100	100	100.00%	
<i>Program Pengembangan Kemitraan</i>	1	Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Bidang Pariwisata	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	150,000,000	149,575,000	99.72%	
			<i>Terselenggaranya pemilihan duta wisata Yak Yuk</i>	paket	1	1	100.00%	

			<i>Promosi pariwisata Kabupaten Lamongan</i>	%	40	40	100.00%	
	2	Pelatihan tari tradisional dan modern	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	40,000,000	39,962,500	99.91%	
			<i>Terlaksananya pelatihan pelatih tari tradisional dan modern</i>	kali	1	1	100.00%	
			<i>Meningkatnya SDM di bidang budaya dan pariwisata</i>	orang	75	75	100.00%	
	3	Pembinaan Desa Wisata/Kelompok Sadar Wisata	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	30,000,000	26,232,000	87.44%	
			<i>Terlaksananya pembinaan POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) Desa Wisata</i>	kelompok	1	1	100.00%	
			<i>Meningkatnya SDM di Bidang Budaya & Pariwisata</i>	%	100	100	100.00%	
	4	Pengiriman Duta Wisata Raka Raki Jatim	<i>Tersedianya dana</i>	rupiah	30,000,000	29,943,750	99.81%	
			<i>Terlaksananya Pengiriman Duta Wisata Raka Raki Jatim</i>	orang	2	2	100.00%	
			<i>Meningkatnya SDM di Bidang Budaya & Pariwisata</i>	%	100	100	100.00%	

**PENGHARGAAN YANG DITERIMA DISPARBUD
TAHUN 2017**

PARIWISATA			
NO.	EVENT	PREDIKAT	KET.
1.	Pemilihan Duta Wisata Raka Raki Jawa Timur Tahun 2017	❖ Wakil II Raki Jawa Timur Tahun 2017 ❖ Raki Intelegensia Jawa Timur Tahun 2017	
2.	Majapahit Travel Fair 2017	Juara III Stand Terbaik Kategori Kecil Majapahit Travel Fair 2017	
3.	Festival Makanan Khas Jawa Timur Tahun 2017	The Best Performance	

KEBUDAYAAN			
NO.	EVENT	PREDIKAT	KET.
1.	Festival Karya Tari Jawa Timur Tahun 2017	10 Penyaji Unggulan	
2.	Festival Kesenian Pesisir Utara Tahun 2017	3 Penyaji Seni Pertunjukan Unggulan Festival Kesenian Pesisir utaratahun 2017	
3.	Parade Seni Budaya Jawa Timur “ Jatim Specta Night Carnival ke4”	10 Penyaji Terbaik	

